



Stepping Towards Sustainability



Daftar Isi

04	Dampak Keberlanjutan	51	Insan yang Berkualitas dan Sejahtera
07	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	52	Mengenal Insan BCAS Lebih Dekat
10	Pesan Direksi	57	Meningkatkan Kompetensi Karyawan
15	Perjalanan Keberlanjutan Kami	61	Menghormati Kesetaraan dan Keberagaman
16	Strategi Keberlanjutan	62	Tempat Bekerja yang Nyaman
20	Tentang Kami	65	Nilai bagi Masyarakat dan Lingkungan
25	Tata Kelola Keberlanjutan	66	Lebih Dekat dengan Masyarakat
27	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	72	Budaya <i>Green Lifestyle</i>
31	Perbankan Syariah yang Berkelanjutan	73	Mengurangi Jejak Lingkungan
33	Nilai Ekonomi yang Kami Hasilkan dan Bagikan	77	Sekilas tentang Laporan Ini
35	Pembiayaan Berkelanjutan	84	Verifikasi Tertulis Pihak Independen
38	Perhatian terhadap Dampak Perubahan Iklim	88	Referensi POJK No. 51/POJK.04/2017 dan Indeks Isi Standar GRI
39	Penyediaan Produk dan Layanan yang Bertanggung Jawab	95	Lembar Persetujuan Laporan
44	Lebih Dekat dengan Nasabah	97	Lembar Umpan Balik
46	Pemanfaatan Teknologi untuk Keberlanjutan		
47	Bersama Menerapkan Antikorupsi dan Anti Fraud		
48	Bersinergi Memerangi Kejahatan Keuangan		



Cerita Kami

Stepping Towards Sustainability

Melangkah Menuju Keberlanjutan

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh momentum dengan ditetapkannya Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan BCAS. Ini menandakan langkah pertama kami dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Tahun ini kami mulai menganalisis risiko LST untuk memperbesar peluang pembiayaan ke sektor berwawasan lingkungan serta membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja melalui program *green lifestyle* dan optimalisasi perbankan digital. Pada tahun ini pula kami meluaskan kegiatan TJSL kami pada program pemberdayaan untuk perempuan pelaku UMKM melalui Program WEpreneur 2022.

Kami berupaya terus memperkuat komitmen untuk memperbaiki diri dan memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Harapan kami agar BCA Syariah dan segenap pemangku kepentingan dapat berkolaborasi untuk menerapkan praktik LST, serta mencapai kinerja dan nilai-nilai keberlanjutan bagi kepentingan bersama.

Pernyataan

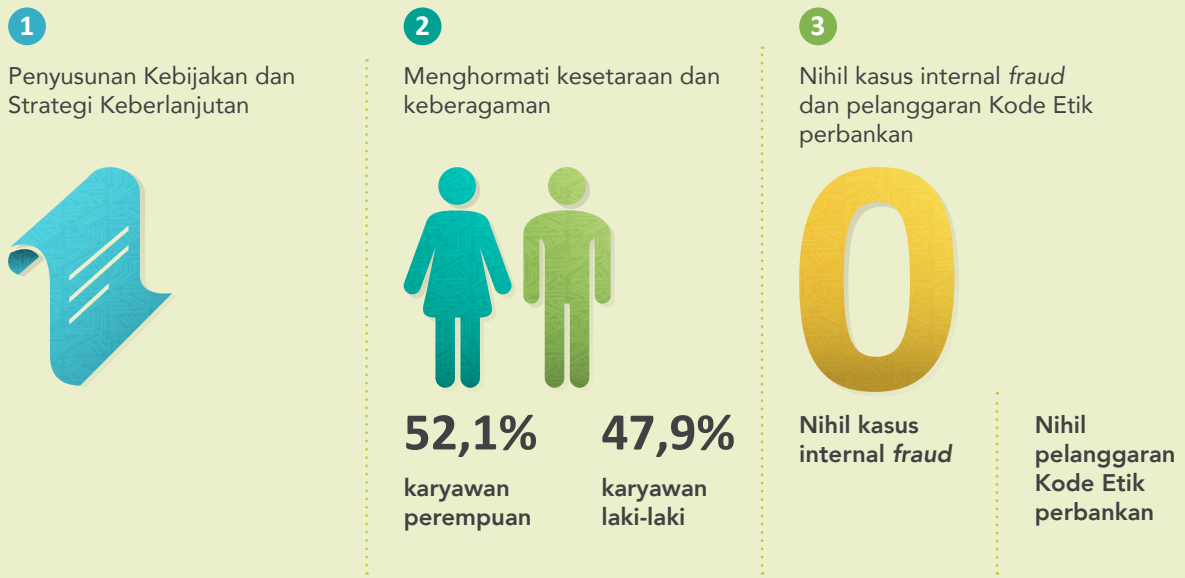
Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank BCA Syariah (selanjutnya disebut sebagai “BCAS” atau “kami”) merupakan laporan keberlanjutan pertama yang disusun sebagai laporan yang terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan kami dari aspek ekonomi serta aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG). Data dalam laporan ini berasal dari catatan kinerja BCAS yang telah diverifikasi oleh penjamin eksternal. Penentuan pihak independen yang memverifikasi laporan ini dilakukan secara wajar dan tidak ada benturan kepentingan dengan pihak manapun.

Laporan ini berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 dan menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini menyajikan informasi yang sudah disesuaikan dengan risiko dan peluang BCAS dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan serta mempertimbangkan manfaatnya bagi para pemangku kepentingan.

Dampak Keberlanjutan

Kode Etik dan Etika Bisnis

Wujud komitmen kami dalam implementasi kegiatan usaha yang mendukung aspek keberlanjutan



Aktivitas Keuangan Berkelanjutan



4 Pembiayaan ke sektor berwawasan lingkungan



Rp 2,6 triliun

Penyaluran pembiayaan KKUB

33,2%
merupakan
pembiayaan
berwawasan
lingkungan
(non UMKM)

66,8%
merupakan
UMKM



34,2%

34,2% pembiayaan KKUB
dari total portofolio
pembiayaan



29,8% YoY

Pembiayaan KKUB meningkat
29,8% YoY



Rp 1,7 triliun **21,6% YoY**

pembiayaan UMKM
meningkat 21,6% YoY



100%

100% nasabah segmen
komersial telah dipetakan
berdasarkan 12 KKUB



100%

100% karyawan menerima
pelatihan terkait Keuangan
Berkelanjutan

Aktivitas Perbankan Lainnya

Menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Corporate Social Responsibility/CSR) dan menghormati pemangku kepentingan



Rp 515,4 juta

Dana sosial
tersalurkan
untuk kegiatan
pemberdayaan
masyarakat dan
bantuan sosial
dengan penerima
manfaat tersebar
di seluruh wilayah
operasional BCAS



27.098 jam

pelatihan



551.889,7 kWh

Penggunaan listrik
per tahun yang
setara dengan
263 Ton CO₂ eq
emisi GRK



82,32

Indeks kepuasan
nasabah*

*) Skala s/d 100
Sumber: Satisfaction, Loyalty,
and Engagement (SLE) survey
oleh Marketing Research
Indonesia (MRI), diterbitkan
pada Majalah Infobank edisi
Januari 2023



2.495 orang

Peserta literasi
keuangan syariah



15 *womenpreneur*

Peserta program
pendampingan dan
pengembangan
kapasitas



30 *mustahik
wirausaha*

Peserta program
pendampingan dan
penyaluran zakat
produktif



20 mahasiswa

peserta program
magang mengikuti
berbagai program
pelatihan termasuk
**Pengenalan Dasar
Perbankan Syariah**

Keterangan:

KKUB : Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

KUBL : Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Kinerja Ekonomi

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Kinerja Internal				
Hak bagi hasil milik bank/ Pendapatan operasional	Rp miliar	588,4	478,0	402,8
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil, imbalan, dan bonus		546,9	454,3	368,2
Laba bersih		117,6	87,4	73,1
Pembiayaan		7.576,8	6.248,5	5.569,2
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (bagi hasil)		508,1	565,8	404,6
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (bagi hasil)		5.297,4	3.997,4	3.308,8
Pembiayaan Bagi Hasil (<i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>)		5.805,5	4.563,3	3.713,4
Dana Pihak Ketiga (DPK)		9.481,6	7.677,9	6.848,5
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan				
Pembiayaan KKUB	Rp miliar	2.589,5	1.995,6	1.218,0
Pembiayaan KUBL *		858,4	571,9	-
Pembiayaan ke sektor UMKM		1.731,0	1.423,7	1.218,0
Persentase total portofolio pembiayaan KKUB terhadap total portofolio pembiayaan	%	34,2	31,9	21,9

* Pemetaan pembiayaan KUBL baru dilaksanakan pada tahun 2021 dan 2022 sehingga tidak tersedia data tahun 2020.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Kinerja Lingkungan

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Kinerja Internal				
Penggunaan energi listrik	kWh	551.889,7	567.189,7	-
Intensitas penggunaan energi listrik	kWh/m ²	124,7	128,2	-
	kWh/pekerja	2.653,3	2.726,9	-
Penggunaan kertas di Kantor Pusat	Ton	2,7	2,7	-
Penggunaan air	m ³	173.793	178.611	-
Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan (Eksternal)				
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab lingkungan	Rp juta	-	-	-

Keterangan:

- Data energi (listrik) dan air mencakup data di Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang
- BCAS melakukan perhitungan terkait kinerja lingkungan mulai tahun 2021 dan 2022, sehingga data tahun 2020 tidak tersedia
- Selama tahun pelaporan, BCAS belum mengalokasikan dana untuk kegiatan tanggung jawab lingkungan. Program tanggung jawab lingkungan akan menjadi perhatian untuk diimplementasikan pada tahun berikutnya.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Kinerja Sosial

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Kinerja Internal				
Pekerja perempuan dari total pekerja yang memperoleh kesempatan promosi	%	47,5	61,4	64,1
Perempuan yang menduduki posisi Direktur	%	40,0	16,7	16,7
Perempuan yang menduduki posisi pejabat eksekutif	%	48	43	36
Pekerja perempuan dibandingkan total pekerja	%	52,1	52,7	50,1
Jumlah jam pelatihan	Jam	27.098	36.946	50.316
Biaya pengembangan kompetensi karyawan	Rp miliar	8,1	4,7	2,1
<i>Satisfaction Index*</i>	Skala 1-100	82,32	71,3	-
<i>Service Excellence**</i>	Skala 1-100	81,87	81,49	82,83
Tingkat penyelesaian keluhan nasabah	%	98	99	98
Jumlah kecelakaan kerja	Kasus	-	-	-
Persentase pengaduan (<i>whistleblowing</i>) yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang diterima	%	100	-	-
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (Eksternal)				
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial	Rp juta	515,4	529,8	676,3
Dana zakat nasabah yang disalurkan Bank	Rp juta	70,1	82,4	74,5
Jumlah peserta literasi****	Orang	2.459	-	-

*) Pengukuran *customer satisfaction* menggunakan pengukuran Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) survey yang dilakukan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) dan dipublikasikan pada Majalah Infobank edisi Februari 2022 dan Januari 2023. Data 2020 tidak tersedia.

**) Pengukuran *service excellence* menggunakan pengukuran Banking Service Excellence Monitoring yang dilakukan oleh MRI dan dipublikasikan pada Majalah Infobank.

***) Tidak ada pengaduan yang diterima di tahun 2021 dan 2020

****) BCAS melakukan pencatatan peserta literasi keuangan mulai tahun 2022



Pesan Direksi [2-22]



Keyakinan BCAS atas selarasnya konsep *maqashid syariah* dan prinsip keberlanjutan memantapkan langkah kami dalam penerapan keuangan berkelanjutan.



*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh*

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2022 merupakan tonggak pencapaian baru bagi BCA Syariah (BCAS) terkait komitmen kami dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun ini, pertama kalinya kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai laporan yang terpisah dari Laporan Tahunan. Pada tahun ini pula kami menyusun dan melakukan peninjauan kembali atas kebijakan dan strategi keberlanjutan. Keduanya akan menjadi panduan kami dalam meningkatkan kinerja pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG), sehingga implementasi Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang menjadi lebih terarah dan terukur.

BCAS memaknai nilai keberlanjutan sebagai upaya yang berkelanjutan untuk menciptakan produk, layanan, serta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dapat dipercaya, dan selaras dengan aspek LST. Upaya itu kami wujudkan melalui **3 (tiga) pilar kebijakan keberlanjutan**, yakni **(1) Perbankan Syariah yang berkelanjutan**, yang merupakan pilar kinerja ekonomi yang unggul dan inovatif dan tata kelola perusahaan yang baik; **(2) Institusi yang kontributif dan bertanggung jawab**, yang merupakan dukungan pada kelestarian alam dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab bisnis; **(3) Menciptakan SDM berkualitas dan sejahtera**. Cara kami memaknai nilai keberlanjutan sekaligus merupakan cerminan dari visi keberlanjutan kami untuk menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat yang selaras dengan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Untuk memastikan nilai keberlanjutan menjadi pedoman kami, maka kami membangun budaya keberlanjutan dalam lingkungan BCAS melalui program *green lifestyle*. Program ini bertujuan agar praktik ramah lingkungan menjadi bagian dari kegiatan operasional sehari-hari di lingkungan kantor. Inisiatif yang kami lakukan, antara lain dengan penghematan penggunaan listrik dan air. Kami juga memanfaatkan sistem *digital signing* dan *digital approval* untuk menghemat penggunaan

kertas. Upaya-upaya yang kami lakukan masih jauh dari sempurna, namun kami berkomitmen untuk terus berinovasi dengan inisiatif-inisiatif lain agar budaya keberlanjutan dapat sungguh-sungguh menjadi bagian dari gaya hidup kami, serta sejalan dengan prinsip *Maqashid Syariah*.

Strategi untuk Mencapai Target Kinerja Berkelanjutan

Kami telah menyusun sejumlah strategi dalam mencapai target kinerja berkelanjutan. Untuk memenuhi target kinerja ekonomi dan tata kelola, kami menganalisis risiko LST pada sektor pembiayaan dan meningkatkan peluang pembiayaan ke sektor berwawasan lingkungan. Untuk target kinerja sosial, kami mengadakan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan serta meningkatkan kontribusi dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui program BCA Syariah Peduli. Sementara, untuk target kinerja lingkungan, kami mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi (TI) untuk mendorong penggunaan perbankan digital yang lebih luas sebagai upaya untuk mengurangi emisi karbon dan mengadakan upaya penyadartahuan guna meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya praktik ramah lingkungan.

Capaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Perubahan iklim telah menjadi isu global. Dampak dari perubahan iklim dapat membawa pengaruh terhadap kinerja dan operasional perusahaan nasabah maupun BCAS yang pada akhirnya akan berdampak pada keberlangsungan usaha kami. Sebagai lembaga intermediasi, kami menyadari bahwa dukungan perbankan dalam penyaluran pembiayaan kepada sektor-sektor berwawasan lingkungan berdampak besar pada perubahan iklim. Menjaga alam tetap lestari adalah tanggung jawab setiap individu maupun perusahaan, untuk itu kami memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab dan komitmen dalam menjaga keseimbangan antara *people, profit and planet*.

Penguatan penerapan keuangan berkelanjutan kami wujudkan melalui penyusunan kebijakan dan strategi keberlanjutan. Selain itu kami juga melakukan *enhancement* pada *core banking system* terutama yang berkaitan dengan modul pembiayaan dengan tujuan agar pemetaan pembiayaan dan pemantauan portofolio hijau dapat lebih terintegrasi.

Penguatan aspek tata kelola keberlanjutan turut tercermin dalam pencapaian target kinerja ekonomi kami. Kami telah memiliki pedoman pemetaan pembiayaan berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dan telah mengklasifikasikan portofolio nasabah *existing* ke dalam 12 KKUB. Total portofolio KKUB mencapai Rp2.589,5 miliar atau sebesar 34,2 % dari total pembiayaan di tahun 2022. Secara komposisi Rp1.731,0 miliar, setara dengan 66,8% disalurkan kepada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan Rp858,4 miliar, atau setara dengan 33,2% disalurkan kepada segmen komersial. Adapun realisasi pembiayaan KKUB didominasi oleh pembiayaan pada kegiatan usaha yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (*eco-efficient*), pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, serta pencegahan dan pengendalian polusi. Kualitas pembiayaan KKUB kami juga terjaga dengan baik dengan rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*) 1,17%.

Pada aspek pengembangan kapasitas internal, kami mengadakan pelatihan terkait pengenalan keuangan berkelanjutan, analisis pembiayaan sektor kelapa sawit secara berkelanjutan, implementasi Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dalam pemetaan pembiayaan perbankan, serta *e-learning* Keuangan Berkelanjutan. Sebanyak 663 karyawan kami, setara dengan 100%, yang berasal dari berbagai unit kerja telah mengikuti pelatihan pengenalan keuangan berkelanjutan melalui *e-learning*. Pelatihan terkait keuangan berkelanjutan menjadi bagian dari program pengembangan kapasitas internal BCAS BCAS di mana total dana pelatihan yang kami alokasikan pada tahun 2022 mencapai Rp8,1 miliar atau meningkat 72% jika dibandingkan tahun 2021.

Pada aspek lingkungan, kami berupaya untuk memperluas akses dan jangkauan produk maupun layanan kami melalui optimalisasi perbankan digital. Pembatasan mobilitas pada puncak pandemi COVID-19 selama 2020–2021 telah berkontribusi dalam akselerasi perbankan digital di mana nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang untuk melakukan transaksi. Meskipun pada 2022 kondisi pandemi cenderung mereda, kemudahan dan kenyamanan yang diberikan oleh perbankan digital telah mengubah gaya nasabah dalam bertransaksi.

Kami menyesuaikan diri dengan kebutuhan nasabah akan akses dan jangkauan layanan yang cepat dan mudah melalui pengembangan *electronic channel*. Kami menambahkan sejumlah fitur pada mesin ATM dan *mobile banking* BCA Syariah *Mobile*. Pada 2022, pengguna BCA Syariah *Mobile* meningkat 30,0% menjadi 101.680 pengguna. Frekuensi transaksi BCA Syariah

Mobile mencapai 5,9 juta transaksi, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Melalui optimalisasi perbankan digital, kami turut berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon serta mewujudkan keuangan yang inklusif. [FS8]

BCAS senantiasa berupaya agar kehadiran kami dapat memberikan manfaat yang nyata dan positif bagi masyarakat. Upaya itu kami lakukan dengan diadakannya berbagai kegiatan sosial di bawah payung program BCA Syariah Peduli. Program ini fokus pada inisiatif-inisiatif pemerataan kesempatan pendidikan melalui beasiswa, peningkatan literasi dan edukasi keuangan kepada pelajar sekolah dasar dan menengah, pemerolehan layanan kesehatan melalui bantuan kepada korban bencana alam dan donor darah, serta pemberdayaan masyarakat kecil melalui peningkatan keterampilan kaum *dhuafa*, mustahik, maupun UMKM. Pada 2022, kami bekerja sama dengan SheStarts.id selaku komunitas yang memberikan perhatian khusus pada *women entrepreneur*. BCAS dan SheStarts.id berkolaborasi merancang sebuah program bernama WEpreneur, yang merupakan program pengembangan kapasitas dan pendampingan bagi pengusaha UMKM perempuan dari beberapa wilayah Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini adalah mencetak mentor baru bagi pelaku bisnis perempuan dan melatih mereka untuk dapat memberikan pengetahuan, berbagi pengalaman dan dukungan kepada pelaku usaha perempuan yang lebih luas. Dari 15 mentor (*BigSista*) yang telah mengikuti rangkaian program pelatihan *bootcamp* dan *coaching clinic*, kemudian meneruskan ilmu yang diperolehnya kepada 421 pelaku UMKM perempuan lainnya di komunitas masing-masing. Total dana yang kami salurkan melalui program BCA Syariah Peduli mencapai Rp515,4 juta.

Kami bersyukur karena kerja keras seluruh insan BCAS dalam mencapai target-target kinerja mendapatkan apresiasi dengan penghargaan Indonesia Syariah Economic Festival (ISEF) Award 2022 dalam kategori Bank Umum Syariah Terkontributif oleh Bank Indonesia.

Tantangan yang Kami Hadapi, Peluang yang Kami Ciptakan

Kami menyadari bahwa perjalanan kami menuju keberlanjutan masih dalam langkah-langkah awal. Tantangan besar yang kami hadapi adalah kesenjangan pemahaman antara sisi internal Bank dan nasabah terkait dengan keuangan berkelanjutan. Tantangan lain berasal dari faktor eksternal, yakni regulasi pemerintah yang senantiasa berkembang. Walaupun demikian, kami senantiasa mengikuti dinamikanya dan melihat tantangan tersebut sebagai peluang untuk menyelaraskan

pemahaman seluruh pemangku kepentingan dengan perkembangan regulasi terkini. Kami mengkaji risiko-risiko LST dalam implementasi keuangan berkelanjutan, serta upaya mitigasinya. Kami juga berupaya mengembangkan prosedur audit aspek LST melalui pelatihan *Environmental Social Risk Assessment* (ESRA) kepada karyawan, serta mengadakan edukasi dan sosialisasi tentang aspek LST kepada nasabah. Melalui upaya ini, kami berharap agar langkah kami dalam penerapan keuangan berkelanjutan dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Segala pencapaian yang kami raih merupakan hasil dari kerja keras seluruh insan BCAS, serta kepercayaan, loyalitas, maupun dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, atas nama Direksi, saya menyampaikan rasa terima kasih kami. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kami dengan tekad dan semangat yang tak pernah luntur serta *meridhoi* perjalanan panjang kami dalam keberlanjutan.

*Wabillahi taufik wal hidayah
Wassalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh.*

Jakarta, Februari 2023



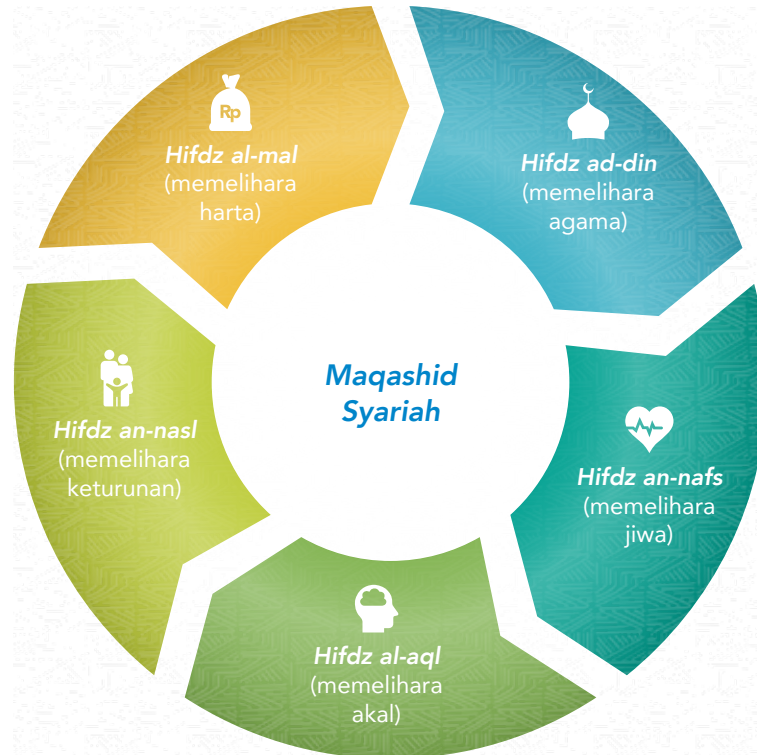
Yuli Melati Suryaningrum
Presiden Direktur



Perjalanan Keberlanjutan Kami



Strategi Keberlanjutan [2-22] [2-23] [2-24]



Sebagai bagian dari komunitas perbankan syariah, kami senantiasa menyelaraskan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan dengan konsep *maqashid syariah*, yakni sebuah gagasan bahwa prinsip syariah diturunkan demi kemaslahatan umum dan dengan menerapkan prinsip syariah maka kehidupan akan terpelihara serta terjaga keberlangsungannya. Kami memahami bahwa dengan menerapkan prinsip syariah ada lima tujuan atau hikmah yang akan dicapai, yakni *hifdz ad-din* (memelihara agama), *hifdz an-nafs* (memelihara jiwa), *hifdz al-aql* (memelihara akal), *hifdz al-mal* (memelihara harta), dan *hifdz an-nasl* (memelihara keturunan). Dengan berpegang pada prinsip tersebut, kami senantiasa berupaya melangkah untuk segala kebaikan dalam menjalankan bisnis perbankan, memperhatikan aspek keadilan dan kejujuran serta menghormati hak asasi manusia (HAM).

Kami percaya bahwa pada hakikatnya prinsip syariah sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan yang bertujuan menciptakan pertumbuhan

ekonomi dengan memperhatikan keberimbangan aspek LST. Oleh karena itu, sesuai dengan visi dan misi penerapan Keuangan Berkelanjutan, kami berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan turut mendukung capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pada 2022, kami menyusun Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan. Kebijakan Keberlanjutan ini akan menjadi dasar untuk penerapan Keuangan Berkelanjutan maupun inisiatif keberlanjutan lainnya secara berkesinambungan. Kebijakan tersebut juga akan menjadi panduan bagi seluruh insan BCAS dalam melaksanakan strategi untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan maupun pencapaian visi dan misi penerapan Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, BCAS berupaya untuk menyesuaikan Kebijakan Keberlanjutan dengan aspek LST serta melakukan evaluasi secara berkala disesuaikan dengan strategi bisnis BCAS.

Visi, Misi & Budaya Keberlanjutan

Visi

Menjadi Bank Syariah andalan dan pilihan masyarakat, **selaras dengan pembangunan berkelanjutan Indonesia**

Misi

- 📌 Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah
- 📌 Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana, dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan

Dalam menjalankan misi-misi tersebut, BCAS senantiasa menyelaraskan kegiatan usaha perusahaan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan

Tata Nilai

Tata nilai BCAS mengandung empat nilai inti yang disingkat menjadi TRIP, yaitu:



Teamwork
(Kerja sama)



Responsibility
(Tanggung jawab)



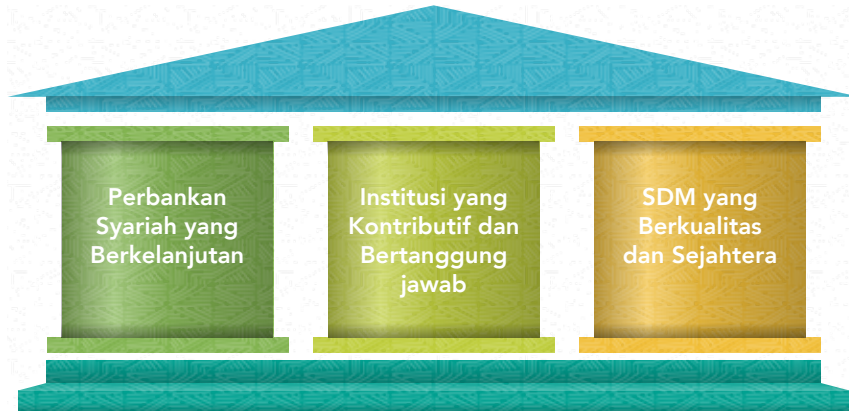
Integrity
(Integritas)



Professional
(Profesional)



Pilar Kebijakan Keberlanjutan BCAS



Perbankan Syariah yang Berkelanjutan

Memaksimalkan nilai (*value*) pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan kinerja unggul (*excellence performance*) yang berkelanjutan melalui praktik perbankan syariah yang inovatif (*sustainable innovative solutions*) dan bertanggung jawab (*responsible banking*).

Institusi yang Kontributif dan Bertanggung jawab

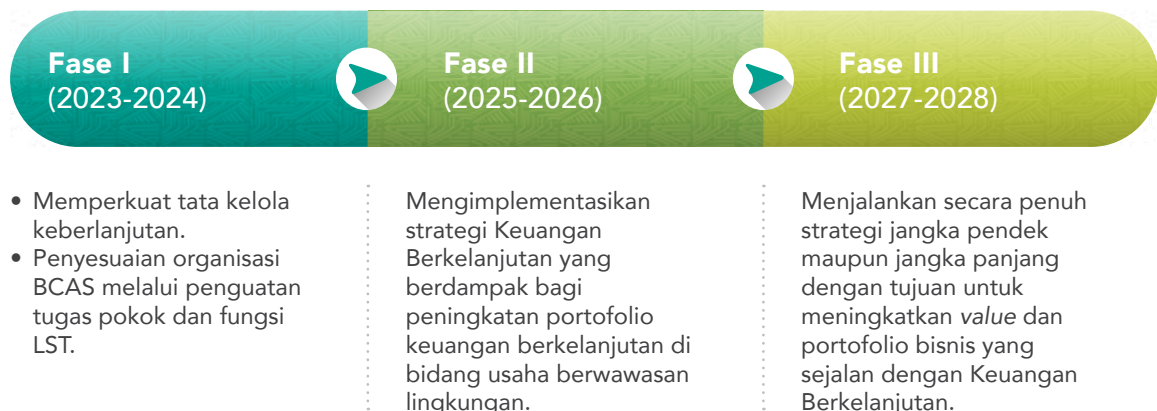
Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bisnis perusahaan, serta secara aktif meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan LST pada pemangku kepentingan

SDM yang Berkualitas dan Sejahtera

Meningkatkan kualitas SDM yang andal dan kompeten dalam pelayanan kepada nasabah dan mencapai *work-life balance and happiness*

Kami menjalankan Strategi Keberlanjutan melalui penerapan aspek LST yang sejalan dengan prinsip *maqashid syariah* dalam upaya mencapai target-target kinerja keberlanjutan. Kami ingin senantiasa menjadikan langkah keberlanjutan menjadi bagian hidup kami.

Roadmap Penerapan Keuangan Berkelanjutan



Strategi Keberlanjutan

Dalam upaya mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, kami menentukan beberapa strategi yang akan diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan kompleksitas usaha, kesiapan SDM dan infrastruktur yang kami miliki. Ringkasan strategi antara lain:



1

Prioritas Penyediaan Pembiayaan dan Inovasi Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

- Akuisisi (calon) nasabah pembiayaan pada kegiatan usaha berkelanjutan
- Investasi pada *Green* SUKUK
- Membuat skema produk pembiayaan konsumen yang berkelanjutan
- Membuat skema produk dana terkait LST

2

Prioritas Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional

- Memperkuat tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) LST dalam struktur organisasi BCAS
- Menyusun *key performance indicator* terkait Keuangan Berkelanjutan
- Menyusun panduan teknis untuk integrasi risiko LST dalam analisis pembiayaan

3

Prioritas Pengembangan Kapasitas Internal

- Internalisasi dan edukasi keuangan berkelanjutan secara kontinyu kepada karyawan dan nasabah

4

Program Lainnya yang Mendukung Keuangan Berkelanjutan

- Membuat *sustainability dashboard* yang terintegrasi dari aspek operasional dan bisnis
- Membuat alat pencatatan dan pengukuran untuk konsumsi sumber daya
- Menggunakan produk hemat energi untuk operasional kantor
- Mengimplementasikan *green lifestyle* dan *work-life balance*

Sebagai lembaga jasa keuangan, BCAS selalu berusaha untuk menjadi lembaga jasa keuangan yang memberikan kontribusi pada implementasi Keuangan Berkelanjutan serta mendukung peta jalan (*roadmap*) Keuangan Berkelanjutan pemerintah. Strategi Keberlanjutan kami mencakup berbagai inisiatif untuk mencapai target *roadmap* penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dikembangkan dalam internal perusahaan.



Tentang Kami



Visi

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat



Misi

- Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah
- Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana, dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan

Informasi Umum [2-1]

Nama Perusahaan

PT Bank BCA Syariah

Bentuk Legal

Perseroan Terbatas

Bidang Usaha [2-6]

Bank Umum Syariah (BUS)

Dasar Hukum Pendirian

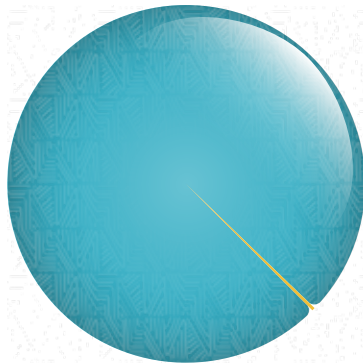
Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Bank UIB nomor 49 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Maret 2012.



Lokasi Operasi

Indonesia

Persentase Kepemilikan Saham



99,99995%

PT Bank Central Asia Tbk

0,00005%

PT BCA Finance

Jumlah Jaringan

73
jaringan cabang

Alamat Kantor Pusat:

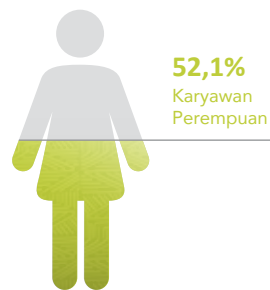
PT Bank BCA Syariah
Jl. Jatinegara Timur no.72
Jakarta Timur 13310
☎ (+6221) 8190072,
8505030, 8505035

Perubahan Signifikan

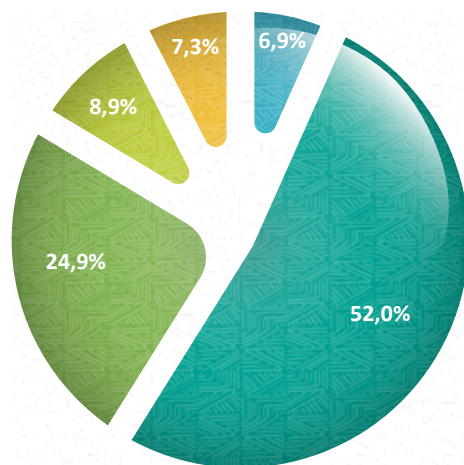
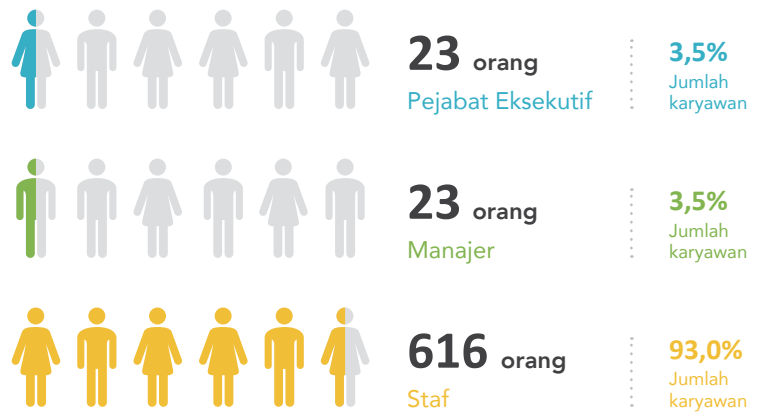
Pada tahun 2022, terdapat perubahan signifikan berupa penambahan anggota Direksi dan pergantian Dewan Komisaris.



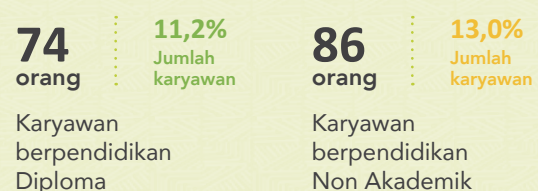
Skala Usaha



662 orang
Jumlah karyawan



- 46** orang karyawan ≤ 25 Tahun
- 344** orang karyawan 25 - < 35 Tahun
- 165** orang karyawan 35 - < 45 Tahun
- 59** orang karyawan 45 - < 55 Tahun
- 48** orang karyawan ≥ 55 Tahun





519
orang

63,1%
Jumlah
karyawan

Karyawan Tetap



143
orang

17,4%
Jumlah
karyawan

Karyawan Kontrak



161
orang

19,6%
Jumlah
karyawan

Karyawan Alih Daya

Produk, Jasa, dan Layanan

Kami menghadirkan solusi perbankan syariah berupa simpanan, pembiayaan, perbankan elektronik, serta jasa dan layanan perbankan.

Simpanan

Giro

Rp2.104,0
miliar

Tabungan

Rp1.556,1
miliar

Deposito

Rp5.821,6
miliar

Pembiayaan

Komersial

Rp5.424,9
miliar

UMKM

Rp1.731,0
miliar

Konsumer

Rp420,8
miliar

Perbankan Elektronik

BCA Syariah Mobile

101.680
user

Klik BCA Syariah

14.100
user



Jasa dan Layanan Perbankan

Layanan Penerimaan Setoran
Biaya Penyelenggaraan Ibadah
Haji (LPS BPIH)

2.939
calon jemaah

BI Fast

837,520
transaksi *incoming*

183.637
transaksi *outgoing*

Pasar yang Dilayani

BCAS beroperasi di Indonesia dan terdiri dari 1 Kantor Pusat, 14 Kantor Cabang (KC), 16 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 43 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Agar dapat melayani nasabah dengan lebih luas, kami bersinergi dengan BCA dalam

memberikan layanan syariah melalui 100 Layanan Syariah Bank Umum (LSBU). Keberadaan BCAS menjangkau berbagai jenis nasabah, mencakup nasabah individu, lembaga/organisasi, nasabah korporasi, komersial, dan UMKM.

Keanggotaan Dalam Asosiasi [2-28]



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)



Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia
(ASPI)



Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa
Perbankan Indonesia (LAPSPI)



Perhimpunan Bank Umum Nasional
(Perbanas)



Asosiasi Bank Syariah Indonesia
(Asbisindo)



Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan
Perbankan (FKDKP)



Forum Komunikasi Direktur Operasional
Perbankan (FKDOP)



Ikatan Bankir Indonesia (IBI)



Indonesia Islamic Global Market
Association (IIGMA)

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan dasar pengelolaan perusahaan agar perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan perundang-undangan dan etika usaha yang berlaku. Kami memandang konsep GCG selaras dengan *maqashid* syariah *hifdz al-mal* (memelihara harta) dan *hifdz an-nafs* (memelihara jiwa), dimana dengan pengelolaan perusahaan yang baik dapat maka BCAS dapat mewujudkan kinerja keuangan yang

baik, memberikan nilai tambah dan menjamin hak para pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari tata kelola Keuangan Keberlanjutan, kami telah menyusun dan menerbitkan Surat Keputusan Direksi No.052/SK/DIR/2021 perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan BCA Syariah sebagai pedoman penerapan tata kelola Keuangan Keberlanjutan di dalam organisasi.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9]

Pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Sejalan dengan ketentuan Regulator, BCAS melaporkan kinerja keberlanjutan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kami memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapatnya terkait isu LST. [FS12]

Untuk memastikan implementasi tata kelola keberlanjutan dan pengawasan implementasi Keuangan Berkelanjutan, kami memiliki fungsi koordinasi implementasi Keuangan Berkelanjutan yang terdapat pada Satuan Kerja Bisnis dan Komunikasi.



Pengungkapan informasi terkait tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara lengkap tentang proses seleksi, remunerasi, kompensasi organ tata kelola tertinggi, benturan kepentingan, penyampaian kekhawatiran yang penting, evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi, dan kepatuhan pada hukum dan regulasi dalam BCAS dapat dibaca pada Laporan Tahunan 2022 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini. [2-10] [2-11] [2-15] [2-16] [2-18] [2-19] [2-20] [2-21] [2-27]

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan struktur tata kelola keberlanjutan BCAS, Direktur dan seluruh unit kerja bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing dengan rincian sebagai berikut: [2-12] [2-13]

Penanggung Jawab	Tugas dan Wewenang
Direksi	- Menetapkan strategi, kebijakan dan tujuan perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan - Bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam lingkungan BCAS
Satuan Kerja Bisnis dan Komunikasi	- Mengkoordinasikan kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam lingkungan BCAS - Menyusun Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) dan mempublikasikannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku - Mengembangkan produk dan/atau jasa yang selaras dengan Keuangan Berkelanjutan - Berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk memberikan pengembangan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan BCAS - Mengikuti perkembangan terkini dan <i>best practice</i> atas penerapan Keuangan Berkelanjutan
Satuan Kerja Bisnis Retail dan Konsumer	Mengembangkan produk dan/atau jasa yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan
Satuan Kerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan	- Mengkoordinasikan penyusunan dan pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) - Memantau dan melaporkan pencapaian RAKB secara berkala kepada Direksi
Satuan Kerja Analisa Risiko Pembiayaan	- Memetakan portofolio pembiayaan BCAS sesuai dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) - Memberikan pembekalan kepada analis mengenai analisis pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) - Mengikuti perkembangan terkini atas teknik analisis pembiayaan yang terkait KUB
Divisi Operasi	Melakukan pencatatan pembiayaan yang sesuai dengan KUB pada media pencatatan/pembukuan BCAS
Departemen Kepatuhan	- Memastikan kesesuaian implementasi Keuangan Berkelanjutan di lingkungan BCAS dengan regulasi yang berlaku - Mengikuti perkembangan terkini Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan OJK, pemerintah, maupun otoritas lainnya
Departemen Manajemen Risiko	Mengintegrasikan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko seluruh aktivitas bisnis Bank sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha Bank

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan wewenang terkait Keuangan Berkelanjutan, sepanjang tahun 2022 kami telah mengadakan program pengembangan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan. Program dilakukan secara menyeluruh, meliputi top manajemen dan juga seluruh karyawan. Program untuk top manajemen dilakukan dalam bentuk sosialisasi atau program penyegaran (*refreshment*) terkait Keuangan

Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh BCA selaku perusahaan induk. Sementara program untuk karyawan dilakukan dalam bentuk pelatihan, *workshop*, sosialisasi, serta seminar yang diikuti oleh karyawan sesuai dengan fokus area tanggung jawabnya sehingga pada tahun 2022, 100% karyawan kami telah mengikuti pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada 2022, kami menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan berpedoman pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun. Secara umum, BCAS dapat merealisasikan target implementasi Keuangan Berkelanjutan dengan baik.



Penyediaan Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan

- Memetakan portofolio nasabah pembiayaan *existing* ke dalam 12 Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).
- Hasil pemetaan pembiayaan *existing* menunjukkan komposisi KKUB sebesar 66,8% pada pembiayaan UMKM dan 33,2% non-UMKM. Pembiayaan terbesar disalurkan pada kegiatan usaha yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya alam dan menghasilkan lebih sedikit polusi (*eco-efficient*) yaitu sebesar 14,2% dari pembiayaan KKUB.



Pengembangan Kapasitas Internal

- Pelatihan mengenai pengenalan keuangan berkelanjutan melalui metode pembelajaran daring (*e-learning*) kepada seluruh (100%) karyawan.
- Mengadakan 12 pelatihan dengan topik di antaranya pengenalan Keuangan Berkelanjutan, analisis pembiayaan sektor kelapa sawit secara berkelanjutan dan implementasi THI dalam pemetaan pembiayaan perbankan yang diikuti 167 karyawan atau setara dengan 26,8% karyawan dari berbagai unit kerja.
- Menyediakan portal internal bernama Smile-iB yang berfungsi sebagai portal pembelajaran daring (*e-learning*) agar materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan.



Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional (SPO)

- Telah memiliki pedoman pemetaan pembiayaan berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).
- Menyusun *Sustainability Policy* Keuangan Berkelanjutan.
- Menambahkan *field KUB* pada *core banking system*, khususnya modul pembiayaan agar pemetaan pembiayaan dan pemantauan portofolio hijau dapat dilakukan dengan lebih efisien dan meminimalkan kesalahan.



Kegiatan lainnya yang mendukung KKUB

- Menerapkan praktik ramah lingkungan melalui program *green lifestyle* dalam bentuk kampanye dan sosialisasi penghematan air, listrik, dan kertas melalui berbagai media di lingkungan BCAS seperti poster dan video.
- Implementasi *digital signature* secara bertahap.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Penyusunan RAKB kami lakukan untuk periode lima tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya yang mencakup tiga prioritas:

- Penyediaan pembiayaan Keuangan Berkelanjutan
- Pengembangan kapasitas internal
- Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional (SPO)

Dalam menetapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan, BCAS menyesuaikannya dengan strategi bisnis perbankan syariah dan

dukungan pada SDGs disertai dengan mekanisme pemantauan (*monitoring*), evaluasi, serta mitigasinya. Seluruh unit kerja mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan RAKB. Satuan Kerja Bisnis dan Komunikasi mengkoordinasikan unit kerja lainnya serta menerima laporan data dan informasi terkait Keuangan Berkelanjutan untuk selanjutnya dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan. Evaluasi terhadap RAKB pada jenjang Direksi lebih bersifat strategis, yakni berkaitan dengan status pelaksanaan agenda RAKB dan upaya tindak lanjutnya.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kami berupaya untuk senantiasa menyesuaikan strategi dan kebijakan BCAS dengan bisnis perbankan syariah dan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Untuk itu, Kami mengevaluasi seluruh kegiatan operasional yang mencakup aktivitas bisnis, kinerja keuangan dan nonkeuangan, serta penerapan Keuangan Berkelanjutan secara berkala.

Pemetaan risiko dan sistem mitigasi aspek LST dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan terutama dilakukan pada proses penyaluran pembiayaan. Kami telah memulai identifikasi risiko dan analisis terhadap risiko lingkungan dan sosial dalam penyaluran pembiayaan di antaranya dengan memastikan calon nasabah pada industri tertentu memiliki sertifikasi maupun perijinan yang dipersyaratkan. Ke depan

kami akan terus menyempurnakan proses identifikasi dan analisis risiko lingkungan dan sosial serta mengadopsi panduan Regulator seperti Taksonomi Hijau Indonesia dalam penyaluran pembiayaan.

Permasalahan dan tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah tingkat pemahaman atas Keuangan Berkelanjutan yang berbeda-beda dari pemangku kepentingan kami. Meskipun demikian, kami berupaya mengatasi tantangan tersebut dengan meningkatkan kapasitas internal, mengedukasi nasabah, pemasok dan mitra kerja, serta masyarakat umum tentang Keuangan Berkelanjutan dan aspek LST dan signifikansinya pada bisnis.





KERAJINAN





Perbankan Syariah yang Berkelanjutan

Dalam perjalanan kami untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, BCAS senantiasa menyelaraskan diri dengan prinsip *Maqashid Syariah*. Kami mulai memfokuskan diri pada pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah ke sektor berwawasan lingkungan sembari tetap menghindari segala bentuk kegiatan spekulatif dan berisiko dalam bisnis perbankan.



Rp2,6
triliun

Total pembiayaan pada
12 KKUB



66,8%

UMKM

33,2%

non-UMKM



5
Sektor KUBL

dengan total pembiayaan
Rp 858,4 miliar



34,2%

Pembiayaan KUB terhadap
total pembiayaan



29,8% YoY

Pembiayaan KKUB meningkat
29,8% YoY



NPF 1,17%

Kualitas pembiayaan
KKUB terjaga

Nilai Ekonomi yang Kami Hasilkan dan Bagikan

Tahun 2022 merupakan *milestone* baru bagi BCAS dimana kami memperkuat keberlanjutan dan menanamkan aspek-aspek LST dalam strategi dan kebijakan keberlanjutan. Niat kami untuk berbuat baik, menerapkan praktik keberlanjutan, serta menciptakan dampak positif di masyarakat telah menjadi komitmen kami sejalan dengan visi dan misi sebagai bank syariah.

Alhamdulillah, pada tahun 2022 BCAS dapat menunjukkan kinerja yang baik dan mencapai target yang telah ditetapkan. Total aset mencapai

Rp12.671,7 miliar tumbuh 19,1% dibandingkan tahun sebelumnya (YoY). BCAS berhasil menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp9.481,6 miliar, tumbuh 23,5% secara YoY, melebihi target yang ditetapkan yaitu 7-9%. Sementara dalam hal penyaluran dana, pembiayaan berhasil mencapai Rp7.576,8 miliar atau tumbuh 21,3% secara YoY melebihi target yang ditetapkan yaitu 7-9%. Kinerja operasional Bank dapat membukukan laba bersih sebesar Rp117,6 miliar, meningkat 34,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Uraian	2022	2021	2020
Kinerja Internal (Rp miliar)			
Total aset	12.671,7	10.642,3	9.720,3
Pembiayaan	7.576,8	6.248,5	5.569,2
Dana Pihak Ketiga (DPK)	9.481,6	7.677,9	6.848,5
Hak bagi hasil milik bank/Pendapatan operasional	588,4	478,0	402,8
Beban operasional	237,8	212,5	189,1
Laba bersih	117,6	87,4	73,1
Rasio Keuangan (%)			
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	36,7%	41,4%	45,3%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,7%	1,4%	0,4%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,9%	0,7%	0,3%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	3,9%	2,5%	1,9%
NPF Gross	1,42%	1,13%	0,50%
NPF Net	0,01%	0,01%	0,01%
Return On Asset (ROA)	1,3%	1,1%	1,1%
Return On Equity (ROE)	4,1%	3,2%	3,1%

Uraian	2022	2021	2020
Net Imbalan (NI)	5,1%	4,9%	4,6%
Rasio Efisiensi Biaya (BOPO)	81,6%	84,8%	86,3%
Rasio Pembiayaan terhadap DPK (FDR)	79,9%	81,4%	81,3%

Secara umum, kami menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp804,4 miliar yang berasal dari pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* Rp 749,7 miliar ditambah pendapatan usaha lainnya sebesar Rp54,6 miliar.

Dari nilai ekonomi yang kami hasilkan, BCAS telah mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan, di antaranya kepada nasabah dalam

bentuk imbal hasil atas penempatan dana nasabah di BCAS, kepada karyawan dalam bentuk remunerasi dan *benefit* lainnya, pembayaran pajak-pajak untuk Pemerintah, serta pengeluaran untuk mitra kerja lokal. Selain itu, dari kegiatan operasional Bank juga dihasilkan dana-dana yang tidak dapat diakui sebagai pendapatan dan harus disalurkan kembali kepada masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dan filantropi.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam miliar Rupiah) [201-1]

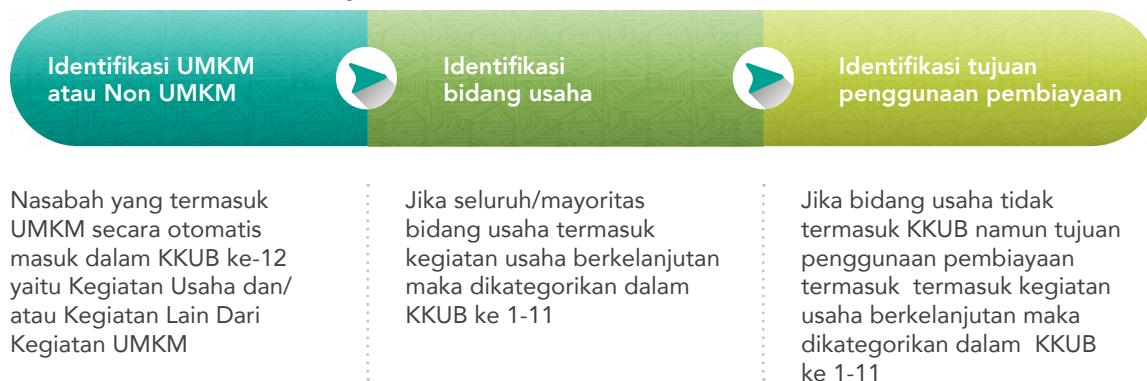
Uraian	2022	2021	2020
A. Nilai Ekonomi Dihasilkan			
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	749,7	665,5	666,2
Pendapatan usaha lainnya	54,6	44,7	29,0
Jumlah	804,4	710,2	695,3
B. Nilai Ekonomi Didistribusikan			
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	161,4	187,5	263,4
Beban bonus <i>wadiah</i>	41,5	23,7	34,6
Beban kepegawaian	141,4	128,0	111,4
Beban operasional selain kepegawaian	308,7	240,8	234,9
Beban pajak penghasilan	28,6	20,1	19,5
Penyaluran dana zakat nasabah	0,1	0,1	0,1
Penyaluran dana sosial (dana yang tidak bisa diakui sebagai pendapatan)	0,5	0,5	0,7
Jumlah	682,1	600,7	664,6
Nilai Ekonomi Ditahan (A-B)	122,2	109,5	30,7

Pembiayaan Berkelanjutan

Selama periode pelaporan, kami telah menyelesaikan pemetaan portofolio nasabah *existing* ke dalam 12 Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Hasil pemetaan menunjukkan bahwa BCAS telah membiayai Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) yang bergerak dalam bidang efisiensi energi, pencegahan dan pengendalian polusi, pengelolaan sumber daya alam hayati, pengelolaan air dan air limbah, serta efisiensi penggunaan sumber daya (*eco-efficient*). Kami juga melakukan pengkinian kertas kerja yang digunakan dalam proses pembiayaan untuk mengakomodir KKUB yang nantinya akan

menjadi panduan BCAS dalam mengidentifikasi, menyaring, mengukur risiko bisnis nasabah yang berwawasan lingkungan. Selain itu, kami juga melakukan *enhancement* pada sistem utama BCAS (*core banking system*) BCAS, khususnya pada modul pembiayaan sehingga pemetaan KKUB sudah dapat diintegrasikan dalam sistem dan mempermudah kami untuk mengidentifikasi pembiayaan hijau yang telah disalurkan, mempermudah penyajian data yang dibutuhkan bagi pembuatan keputusan, maupun penyajian data untuk *stakeholder* BCAS. [FS1][FS2][FS3]

Alur Proses Pemetaan Pembiayaan Berdasarkan KKUB



Ringkasan Kinerja Pembiayaan pada Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah produk yang memenuhi kategori kegiatan usaha berkelanjutan				
1. Penghimpunan dana	Jumlah Produk	-	-	-
2. Penyaluran dana*	Jumlah Produk	1	1	1
Total aset produktif kegiatan usaha berkelanjutan				
1. Total Pembiayaan KUB	Rp miliar	2.589,5	1.995,6	1.218,0**
2. Total Pembiayaan Non-KUB	Rp miliar	4.987,3	4.252,8	4.351,3
Total Pembiayaan Bank	Rp miliar	7.576,8	6.248,5	5.569,3
Persentase total pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total pembiayaan bank	%	34,2%	31,9%	21,9%

* Produk yang digunakan untuk penyaluran dana KUB diintegrasikan dengan produk pembiayaan yang sudah ada di BCAS.

** Total pembiayaan KUB yang dimaksud adalah pembiayaan kepada segmen UMKM.

Komposisi Outstanding Portofolio Pembiayaan KKUB berdasarkan Segmen Usaha [FS6]

Uraian	2022	
	Rp miliar	%
Portofolio Pembiayaan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Non-UMKM	858,4	33,2%
- Korporasi	-	0,0%
- Komersial	858,4	33,2%
Portofolio Pembiayaan UMKM	1.731,0	66,8%
Total Portofolio KKUB	2.589,5	100,0%

Sepanjang 2022, kami telah menyalurkan pembiayaan untuk KKUB sebesar Rp2.589,5 miliar atau sekitar 34,2% dari total pembiayaan. Jumlah ini meningkat 29,8% secara YoY dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.995,6. Dari total pembiayaan KKUB tahun 2022 tersebut, sejumlah Rp858,4 miliar termasuk ke dalam kategori pembiayaan yang dimanfaatkan untuk proyek atau kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan. [FS8]

Realisasi Pembiayaan untuk KKUB Tahun 2022 [FS11]





Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan

Rp1,1
miliar



Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-efficient*)

Rp368,4
miliar



Kegiatan UMKM

Rp1.731,0
miliar

BCAS memahami bahwa masih banyak hal yang perlu dilakukan guna mewujudkan komitmen kami terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Saat ini kami sedang berupaya mengembangkan prosedur untuk menilai implementasi kebijakan yang berkaitan dengan aspek LST. Pada periode pelaporan selanjutnya, kami mencanangkan untuk

meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan perihal risiko LST melalui pelatihan *Environmental Social Risk Assessment* (ESRA) kepada karyawan serta sosialisasi secara bertahap perihal risiko LST kepada nasabah maupun mitra kami. [FS4] [FS5] [FS10]

Mendukung Inklusi Keuangan melalui Simpanan Pelajar iB

Melalui tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB, BCAS turut serta mendukung inklusi keuangan dengan mendorong budaya menabung sejak dini kepada para pelajar siswa/siswi di seluruh Indonesia. Sampai dengan Desember 2022, tercatat sejumlah **18.711 rekening Simpel iB** yang telah dibuka dengan total dana tabungan sebesar **Rp14,3 miliar**. [FS7]

Manfaat SimPel iB



Bagi Siswa

- Edukasi keuangan syariah bagi siswa
- Mendorong budaya gemar menabung
- Melatih pengelolaan keuangan sejak dini



Bagi Orang Tua

- Memberi edukasi tentang produk keuangan syariah
- Mengajarkan kemandirian anak dalam mengelola keuangan
- Memudahkan orang tua untuk mengontrol keuangan anak



Bagi Sekolah

- Sarana edukasi keuangan dan perbankan syariah bagi siswa dan guru
- Menumbuhkan budaya menabung di sekolah
- Sarana sistem pembayaran dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien di lingkungan sekolah

Perhatian terhadap Dampak Perubahan Iklim

Sebagai lembaga keuangan, BCAS berperan sebagai intermediasi dan pemain kunci dalam pergerakan ekonomi dengan mengembangkan dan menyediakan solusi keuangan. Seiring dengan perubahan perilaku pelaku usaha dan tren mitigasi perubahan iklim, kami berupaya mendukung pembiayaan yang ramah iklim. BCAS melihat hal ini sebagai peluang kedepannya untuk dapat semakin banyak membiayai usaha-usaha yang ramah lingkungan, memperhatikan dampak perubahan iklim, serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

BCAS menyadari bahwa ancaman yang muncul dari dampak perubahan iklim semakin meningkat dari waktu ke waktu. Kami mewujudkan perhatian kami

terhadap dampak perubahan iklim dengan mulai melakukan persiapan implementasi Taksonomi Hijau Indonesia (THI). Tahun mendatang, kami juga mencanangkan untuk mengadakan pelatihan berkaitan dengan *Environmental Social Risk Assessment* (ESRA) kepada para pekerja kami guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait ESRA.

Hingga akhir tahun 2022, BCAS belum melakukan analisa terkait dengan implikasi finansial dari perubahan iklim. Kedepannya, kami akan meninjau kembali potensi dan upaya untuk mengelola isu perubahan iklim dan dampaknya kepada kinerja finansial. [201-2]



Penyediaan Produk dan Layanan yang Bertanggung Jawab ^[FS15]

Kami berupaya untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan perihal produk dan layanan kami melalui berbagai media baik media konvensional maupun digital.

BCAS memahami bahwa nasabah berhak untuk mendapatkan produk dan layanan yang telah dievaluasi keamanannya serta memperoleh informasi perihal produk dan layanan yang jelas dan transparan. Untuk itu, merupakan tanggung jawab kami untuk memastikan bahwa solusi perbankan syariah yang kami sediakan telah melalui serangkaian proses evaluasi, mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak berwenang, serta selalu dievaluasi keandalannya secara berkala. Kami juga berupaya untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan perihal produk dan layanan kami melalui berbagai media baik media konvensional maupun digital. Sepanjang 2022, tidak ada produk atau layanan kami yang ditarik dari pasar, tidak ada pula denda finansial maupun sanksi hukum atas dugaan ketidakpatuhan. ^[417-1] ^[417-2]

Tanggung jawab kami terhadap setiap produk dan layanan perbankan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan Peraturan BI No.22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

Produk/Jasa yang telah Dievaluasi Keamanannya

Sebelum diluncurkan, setiap pengembangan produk dan/atau layanan perbankan syariah akan dievaluasi,

di antaranya mencakup aspek risiko, kepatuhan, hukum, serta kesesuaian dengan aspek syariah. Proses tersebut melibatkan Dewan Pengawas Syariah, Divisi Bisnis, Departemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Divisi IT, Divisi Hukum, hingga dimintakan persetujuan ke Regulator. Kelayakan mutu yang dinilai dari suatu produk dan/atau jasa, terutama terhadap produk/jasa yang memanfaatkan teknologi maka akan dilakukan pengujian di antaranya *Sistem Integration Test* (SIT), *User Acceptance Test* (UAT) dan *Penetration Test* (Pentest) yang merupakan pengujian aplikasi termasuk menguji sistem keamanan datanya. Rangkaian proses tersebut menjadi bagian dari proses evaluasi keamanan produk dan/atau layanan.

Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab ^[2-6]

Selama 2022, kami bekerja sama dengan 22 pemasok yang berperan sebagai penyedia Alat Kebutuhan Kantor (ATK), penunjang sarana transportasi, pengembangan Teknologi Informasi (TI), perbaikan dan pemeliharaan gedung, dan kebutuhan operasional sehari-hari. Adapun total nilai kontrak mencapai Rp27,4 miliar. Jumlah tersebut naik 52,59% jika dibandingkan total nilai kontrak pada tahun sebelumnya, yakni Rp13,4 miliar dengan melibatkan 22 pemasok.

Kami sudah memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa guna memastikan prosedur pengadaan berlangsung secara etis dan memenuhi prinsip kesetaraan. Pedoman tersebut tertuang dalam Surat Edaran No. 057/SE/STL/2019 dan 079/SE/STL/2020 perihal Ketentuan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Logistik Oleh Pihak Ketiga (*Vendor*).

Saat ini kami mencanangkan untuk membuat kebijakan internal berkaitan dengan pemasok. Kami akan menggunakan kebijakan tersebut sebagai dasar bagi BCAS untuk menyeleksi pemasok yang memiliki wawasan LST serta mekanisme uji tuntas (*due diligence*) atas pemasok.



Pemasaran yang Bertanggung Jawab

Untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam menggunakan produk dan/atau layanan perbankan syariah, BCAS senantiasa memberikan informasi atas produk dan/atau layanan secara lengkap. Sosialisasi atas informasi produk dan/atau dilakukan melalui petugas bank secara langsung, brosur, situs web, maupun media sosial Bank. Kami juga senantiasa memastikan bahwa nasabah telah memahami penjelasan yang diberikan petugas Bank.

BCAS melakukan tahapan *Know Your Customer* (KYC) untuk mengetahui profil nasabah sehingga BCAS dapat memberikan solusi perbankan syariah yang sesuai kebutuhan. Sebelum melakukan penawaran produk, kami juga meminta persetujuan nasabah (*customer consent*) untuk penggunaan data dengan tujuan komersial. Dalam mengkomunikasikan produk maupun layanan, kami senantiasa memperhatikan kode etik dan pedoman Regulator dalam melakukan periklanan. Di tahun 2022, tidak ada insiden ketidakpatuhan maupun pelanggaran terkait komunikasi pemasaran. [417-3]

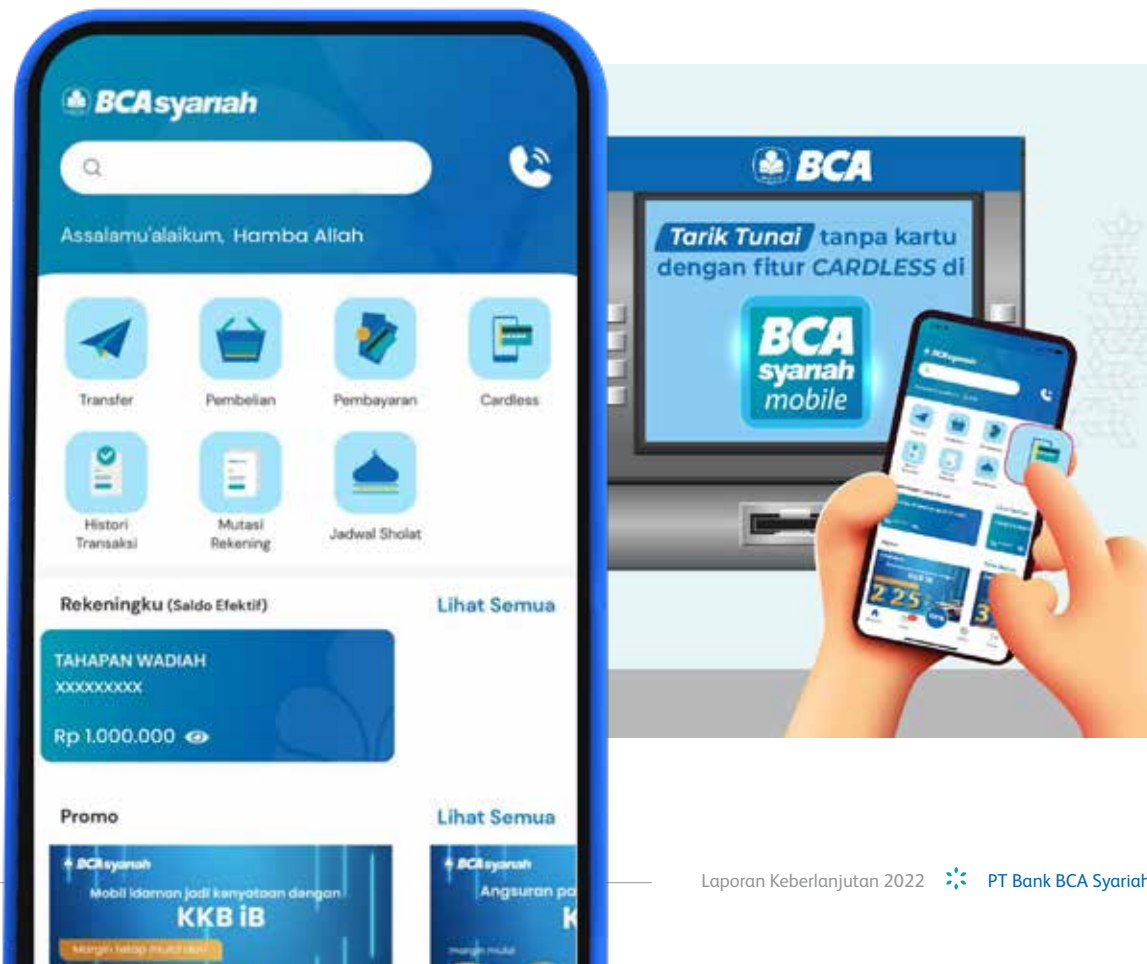
BCAS senantiasa terbuka kepada setiap pemangku kepentingan yang menyampaikan kritik, saran, maupun pengaduan melalui *contact center* Halo BCA. Upaya-upaya ini menjadi bagian dari komitmen BCAS dalam hal transparansi kepada nasabah serta perlindungan konsumen.

Penilaian Dampak Positif dan Negatif Produk/Jasa Keuangan

Setiap rilisan produk/layanan tentunya didesain untuk memberikan solusi bertransaksi yang tepat dalam menjawab kebutuhan nasabah. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan terdapat kelemahan sehingga dapat berdampak negatif bagi penggunaannya. Kami telah melakukan penilaian pada semua produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Kami juga senantiasa melakukan evaluasi secara berkala sehingga dalam hal ditemukan kelemahan maka dapat segera dimitigasi dan dilakukan perbaikan. Kami juga secara transparan menginformasikan manfaat, biaya, risiko, dan kewajiban yang terdapat dalam setiap produk/layanan yang ditawarkan.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk peningkatan layanan digital yang berkelanjutan, BCAS melakukan pembaharuan tampilan (*revamp*) BCA Syariah Mobile. Perubahan tampilan ini bertujuan untuk menambah kemudahan dan meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi serta merupakan bentuk respon kami terhadap masukan-masukan dari nasabah yang menginginkan tampilan BCA Syariah Mobile yang terkini.

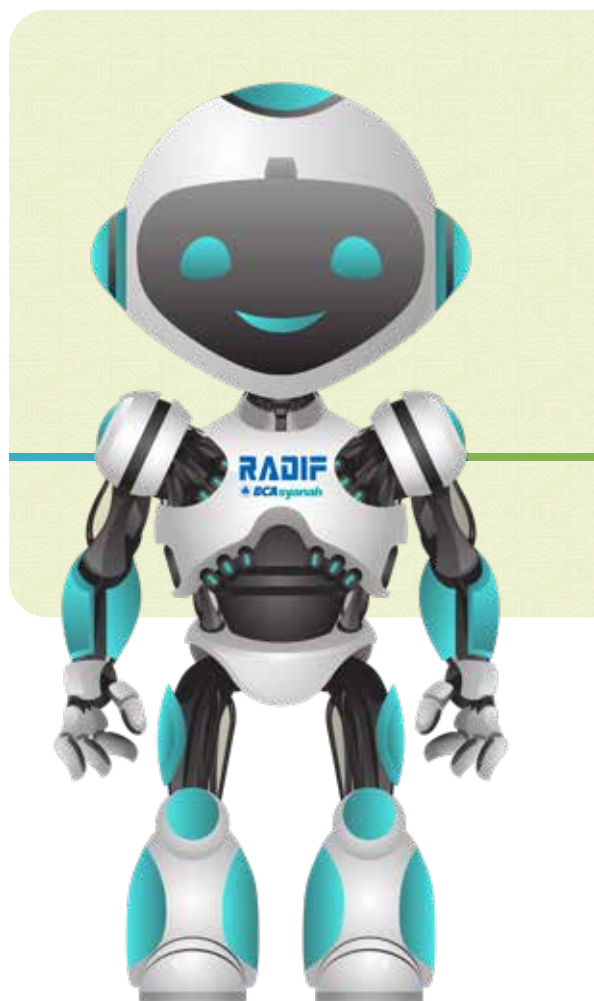


Sebagai bentuk dukungan terhadap akselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan nasional melalui *fast payment*, kami turut menambah fitur baru untuk memfasilitasi kemudahan pembayaran tanpa uang tunai melalui layanan pembayaran QRIS. BCAS juga turut mendukung Regulator dalam mengembangkan sistem pembayaran nasional sebagai peserta *batch 1* dalam peluncuran layanan transfer yang lebih ekonomis dan efisien melalui BI Fast melalui BCA Syariah *Mobile*.

Kami terus memperkuat sinergi dengan induk perusahaan BCA yang merupakan salah satu bank transaksional terbesar di Indonesia. Sinergi yang terjalin di antaranya meningkatkan komunikasi transaksi antara BCA dengan BCAS sehingga nasabah BCA maupun BCAS dapat menikmati transfer bebas biaya transaksi antara BCA dan BCAS baik di *channel* ATM, *mobile banking*, maupun

internet banking. Nasabah BCAS juga dapat melakukan pembayaran kartu kredit BCA melalui mesin ATM BCA dengan menggunakan kartu Debit BCAS. Ke depan BCAS akan terus menambah layanan dan fitur-fitur pembayaran yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah BCAS melalui *channel-channel* BCA.

Kami memahami kecepatan layanan adalah salah satu indikator peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. untuk itu di akhir tahun 2022, BCAS mengaplikasikan teknologi *Robotic Automation Process* (RPA) dalam pemrosesan pengajuan pembiayaan *murabahah* emas. Dengan teknologi RPA, siklus proses pembiayaan emas di cabang dan Divisi Operasional dapat diotomasi sehingga menghasilkan proses kerja yang lebih efisien dan akurat.





Menjaga Kepuasan Pelanggan

Menjaga kepuasan pelanggan menjadi bagian dari tanggung jawab produk/layanan karena dari situlah Bank akan dapat memperkirakan sejauh mana kualitas dari produk/layanan yang ditawarkan.

Kami percaya bahwa setiap individu di BCAS merupakan representasi dari BCAS sehingga kami senantiasa menekankan untuk memberikan pelayanan ramah dan responsif. Kami membina karyawan kami agar selalu menghormati dan menghargai nasabah tanpa terkecuali, memberikan pelayanan yang setara, baik kepada nasabah badan usaha, individu, kaum marjinal, tua, muda, maupun penyandang disabilitas.

BCAS berkomitmen untuk memberikan layanan prima kepada nasabah. Untuk itu, kami senantiasa berupaya untuk mencapai standar layanan prima baik dalam hal pelayanan oleh setiap karyawan kami, kenyamanan ruangan, hingga kenyamanan dalam menggunakan *e-channel*. Upaya kami untuk menjaga kepuasan pelanggan diukur oleh lembaga riset dengan hasil yang baik. BCAS memperoleh *Satisfaction Index* secara keseluruhan sebesar 82,32% (skala s/d 100).

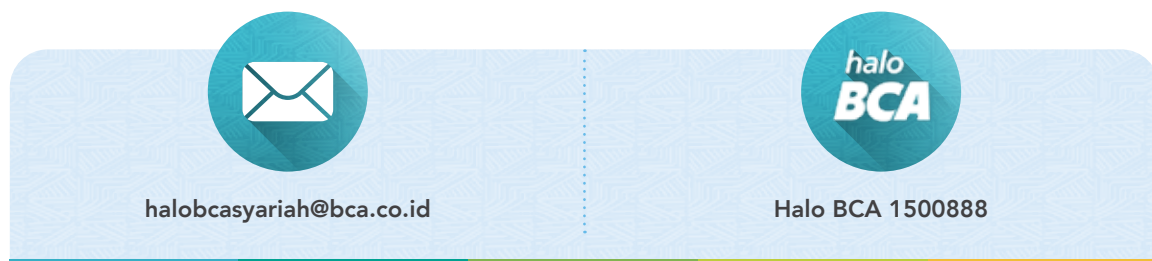


Sumber: Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) survey yang dilakukan oleh MRI, diterbitkan pada Majalah Infobank edisi Januari 2023.

Menangani Keluhan Nasabah [2-25]

Di 2022, BCAS memperkuat sinergi dengan BCA untuk menyediakan fitur-fitur transaksi di *channel* demi memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks dan beragam. Selain itu sinergi dalam hal layanan *contact center* juga diperluas dengan menambah *channel* untuk nasabah dalam menyampaikan kritik, saran, pengaduan maupun permohonan produk. Sarana *contact center* nasabah yang sebelumnya hanya terbatas melalui telepon, telah kami perluas dimana nasabah juga dapat menyampaikan pengaduan melalui *email* dan halaman *website*.

Tidak hanya itu, penguatan sinergi dikukuhkan melalui kerja sama Pemberian Layanan *Outbound Contact Center* Halo BCA kepada Nasabah BCAS. Layanan *Outbound Contact Center* Halo BCA adalah layanan *contact center* yang disediakan oleh BCA dimanfaatkan oleh BCAS untuk menghubungi nasabah BCAS antara lain menyampaikan penawaran/atau informasi terkait produk dan layanan maupun tindak lanjut atas penanganan keluhan atau pengaduan yang diterima BCAS.



Mekanisme Penyelesaian Pengaduan

Channel Pengaduan



* BCA Syariah dapat memperpanjang jangka waktu penyelesaian pengaduan paling lama 20 (dua puluh) hari kerja dan disampaikan secara tertulis kepada konsumen dalam hal penyelesaian pengaduan membutuhkan penelitian khusus, membutuhkan tindak lanjut pihak lain, atau hal-lain yang berada di luar kendali BCA syariah dan mempengaruhi waktu penyelesaian pengaduan

Untuk informasi status pengaduan, konsumen dapat menghubungi
Halo BCA 1500888 atau kunjungi kantor cabang BCA Syariah terdekat



Kritik, saran, dan pengaduan nasabah sangat penting bagi kami, untuk itu kami berupaya menanganinya dengan sepenuh hati. Selama periode Januari sampai dengan Desember 2022, tercatat sejumlah 2.155 permasalahan yang diadukan dimana 98% telah diselesaikan sementara 46 pengaduan atau 2% masih dalam proses penyelesaian. Selain itu, tidak ada pengaduan terkait lingkungan yang kami terima selama periode pelaporan.

Informasi Penanganan Pengaduan

Jenis Transaksi	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Kartu ATM/Debit/ Mesin ATM	906	98,6%	13	1,4%	-	-	919
Electronic Banking	1,249	97%	33	3%	-	-	1.282
Jumlah	2.155	98%	46	2%	-	-	2.201

* Data per Desember 2022

Pada saat Laporan ini disusun, 46 pengaduan yang per 31 Desember 2022 masih Dalam Proses, statusnya telah dapat diselesaikan sebanyak 44 pengaduan dan masih dalam proses penyelesaian sebanyak 2 pengaduan dimana 2 pengaduan tersebut tergolong dalam kasus pengaduan yang membutuhkan waktu penyelesaian lebih panjang.

Lebih Dekat dengan Nasabah

Kami ingin agar keberadaan kami dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan perbankan. Untuk itu, kami berupaya untuk mendekatkan diri kepada nasabah melalui penyediaan akses perbankan yang dapat dijangkau oleh berbagai kalangan.

Akses dan Keterjangkauan Layanan [FS13] [FS14]

BCAS meyakini bahwa akses dan keterjangkauan produk serta layanan keuangan merupakan hal yang penting agar produk dan layanan kami bisa benar-benar menjadi solusi bagi kebutuhan masyarakat. Kami berupaya untuk mendekatkan diri kepada nasabah melalui penyediaan akses yang dapat dijangkau oleh berbagai kalangan nasabah. Nasabah BCAS dapat melakukan transaksi finansial melalui puluhan ribu jaringan ATM BCA, Prima dan

ALTO, ratusan ribu mesin EDC BCA, maupun melalui perbankan digital seperti *mobile banking* dan *internet banking*. Kami menyediakan pula aplikasi BCA Syariah *Mobile* untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan pelayanan yang cepat dan mudah di era digital. Jumlah pengguna BCAS *Mobile* terus meningkat. Pada Desember 2022, jumlah pengguna mencapai 101.680 user, meningkat 30,0% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada 2022 BCA Syariah memiliki total 73 jaringan cabang. Jumlah Kantor Cabang (KC) sebanyak 14 kantor, Kantor Cabang Pembantu (KCP) sebanyak 16 kantor, Unit Layanan Syariah sebanyak 43 unit.

Selain itu BCAS bersinergi dengan BCA untuk memperluas jangkauan layanan syariah melalui 100 Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) yang tersebar di Kantor Cabang BCA.

Peta Layanan BCA Syariah



Catatan : Angka pada peta menunjukan penyebaran jumlah jaringan cabang di setiap daerah

Know Our Customer

Ancaman akan kejahatan keuangan seperti pencucian uang ataupun pendanaan terorisme merupakan salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh industri perbankan. BCAS mengimplementasikan Know Your Customer (KYC) dalam upaya mengurangi risiko akan ancaman tersebut. Sistem ini tidak hanya melindungi Bank dari risiko kejahatan keuangan tetapi juga dapat berkontribusi pada penciptaan industri keuangan yang sehat dan stabil.

Untuk memastikan keaslian identitas nasabah serta sumber dana mereka, kami menerapkan uji tuntas (*due diligence*) kepada nasabah melalui sistem verifikasi berupa identifikasi profil nasabah dan

verifikasi data nasabah dengan memanfaatkan data kependudukan di instansi terkait (Dukcapil). Kami berhak menolak pembukaan akun atau transaksi yang diminta oleh nasabah yang bersangkutan apabila ia tidak memenuhi proses verifikasi tersebut.

Walaupun demikian, kami menyadari uji tuntas seperti ini dapat memberikan rasa tidak nyaman kepada nasabah. Untuk itu, kami senantiasa mensosialisasikan sistem KYC kepada nasabah kami melalui informasi syarat dan ketentuan produk/ layanan yang tersedia di *website*. Kami juga tetap menjaga kerahasiaan data pribadi dan privasi nasabah maupun calon nasabah kami.

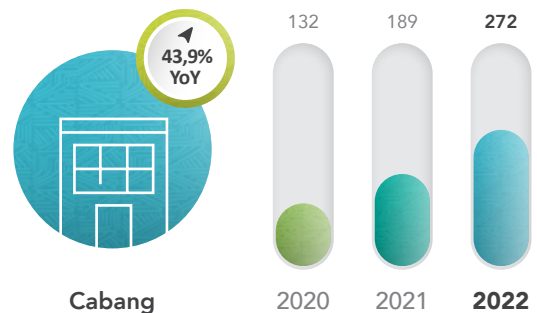
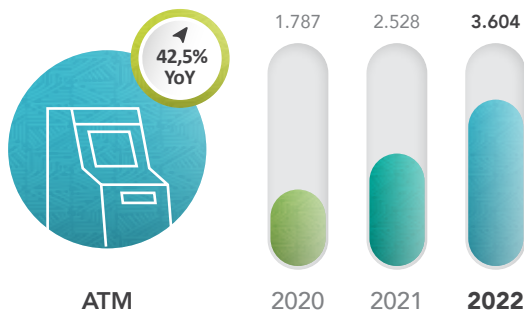
Pemanfaatan Teknologi untuk Keberlanjutan

Pemanfaatan teknologi sangat erat kaitannya dengan perbankan. Pelaku perbankan berupaya memanfaatkan teknologi seoptimal mungkin untuk memberikan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi serta mencapai efisiensi proses operasional bank. Sama halnya dengan BCAS, selama tahun 2022 kami berupaya melakukan percepatan digitalisasi di semua aspek, tentunya dengan tujuan memberikan pelayanan lebih baik bagi nasabah.

Penerapan *digital banking* turut mendukung keberlanjutan dan dapat memberikan dampak positif pada lingkungan, seperti mengurangi penggunaan kertas dan pengurangan mobilitas transportasi yang berpotensi mengurangi emisi karbon. Di BCAS, transaksi perbankan digital terus meningkat signifikan. Nasabah semakin nyaman bertransaksi secara digital sehingga secara tidak langsung nasabah turut berkontribusi dalam mewujudkan keberlanjutan.

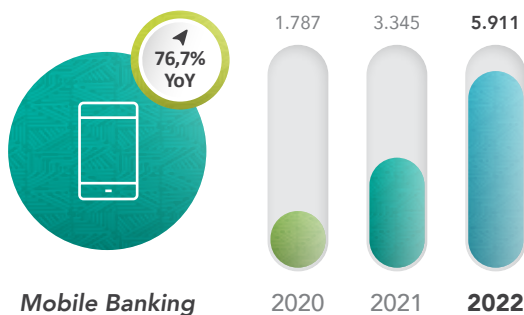
Frekuensi transaksi

(dalam ribuan) [FS8]



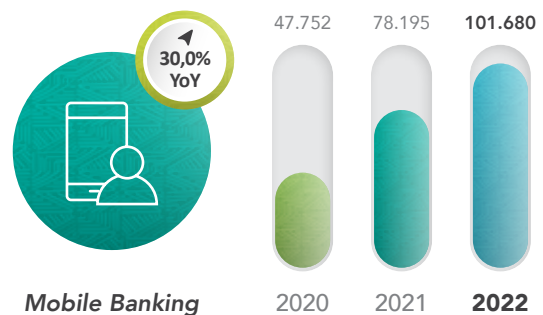
Frekuensi transaksi

(dalam ribuan) [FS8]

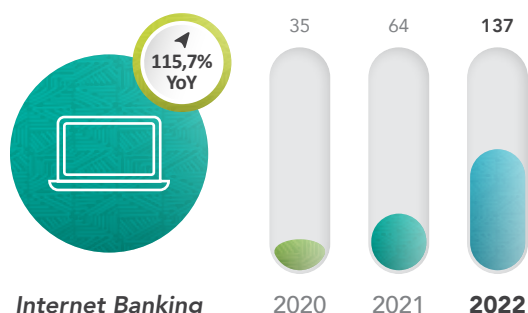


User

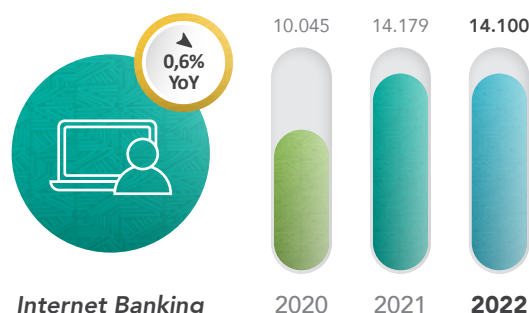
(dalam ribuan) [FS8]



Frekuensi transaksi (dalam ribuan) [FS8]



User (dalam ribuan) [FS8]



Bersama Menerapkan Antikorupsi dan *Anti Fraud* [205-1] [205-2] [205-3] [FS9]

Dalam upaya menerapkan Antikorupsi dan *Anti Fraud*, kami berpedoman pada Surat Keputusan nomor 011/SK/DIR/2020 perihal Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud*. BCAS sendiri sudah memiliki unit kerja dalam Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang bertanggung jawab atas implementasi strategi *Anti Fraud*.

Kami berupaya mencegah potensi terjadinya korupsi dan kecurangan melalui kegiatan penyadartahuan kepada karyawan dalam bentuk sosialisasi internal dan pelatihan. Sepanjang tahun pelaporan, kami telah mengadakan pelatihan *anti fraud awareness* kepada 680 orang atau setara dengan 100% karyawan kami. Kami juga mencoba memetakan unit-unit kerja yang rentan terhadap kejadian *fraud* dan mengembangkan mekanisme pengaduan

kasus *fraud* di lingkungan Bank. Sepanjang 2022, tidak terjadi kasus kecurangan/*internal fraud* yang berdampak secara signifikan kepada BCAS.

Salah satu perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha BCAS di antaranya adalah *Whistleblowing System*. Penerapan *Whistleblowing System* di BCAS mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No. 026/SK/DIR/2020 perihal Penerapan *Whistleblowing System* di BCAS tanggal 28 Agustus 2020.

Informasi lebih lanjut terkait dengan *Anti Fraud*, Antikorupsi dan *Whistleblowing system* dapat di akses pada Laporan Tahunan 2022 PT Bank BCA Syariah secara terpisah namun saling melengkapi. [2-26]



Bersinergi Memerangi Kejahatan Keuangan

Kemudahan bertransaksi yang ditawarkan oleh perbankan digital turut berdampak pada meningkatnya ancaman kejahatan keuangan ataupun kejahatan siber (*cyber crime*). Untuk itu, kami menerapkan sistem pengamanan data pribadi di setiap *channel* transaksi kami. Mekanisme yang diterapkan dapat berbeda tergantung dari jenis fasilitas yang digunakan. Sebagai contoh, transaksi di ATM dilengkapi dengan PIN. Registrasi *online* BCA Syariah *Mobile* dijaga dengan adanya sistem otentifikasi data melalui kode OTP. Pengamanan transaksi diperkuat dengan penggunaan Kode Akses saat melakukan *log in* dan Kode Transaksi saat nasabah melakukan transaksi finansial di BCA Syariah *Mobile*. Kami berupaya untuk memitigasi potensi kejahatan keuangan serta untuk senantiasa memutakhirkan sistem pengamanan data pribadi.

Meskipun telah dilengkapi dengan berbagai pengamanan, kami juga meyakini bahwa kesempatan terjadinya kejahatan siber dapat terjadi dalam keadaan nasabah lalai dan tidak waspada. Untuk itu, kami berupaya melakukan edukasi dan pemberian informasi secara terus-menerus tentang bahaya kejahatan keuangan. Kami mengadakan sosialisasi perihal keamanan siber kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal kami. Untuk para karyawan BCAS, kami menyelenggarakan pelatihan dan memberikan sosialisasi terkait keamanan siber melalui media komunikasi internal. Untuk nasabah, kami mensosialisasikan pencegahan kejahatan keuangan melalui media sosial kami.



BCAS memahami bahwa pencegahan kejahatan keuangan akan efektif jika turut melibatkan lebih banyak pihak. Oleh karena itu, kami senantiasa bersinergi dengan nasabah dalam upaya memerangi kejahatan keuangan dengan mendorong nasabah untuk mengajukan pengaduan apabila mengalami pelanggaran privasi dan kebocoran data. Hingga akhir 2022, kami tidak menerima pengaduan dari nasabah yang berkaitan dengan kebocoran, pencurian, ataupun kehilangan data pribadi. [418-1]

Penguatan Sistem Teknologi Informasi dan Keamanan Transaksi

Kecanggihan teknologi informasi (TI) dapat mendorong pengembangan *digital banking*, namun juga perlu diperhatikan karena seiring dengan tren kecanggihan TI akan muncul potensi serangan siber yang mengancam sistem keamanan data. Hingga saat ini, BCAS masih mengarahkan pengembangan TI untuk mendukung transaksi perbankan elektronik agar dapat bersaing dengan bank-bank syariah maupun konvensional lainnya.

Percepatan transformasi digital telah menuntut kami untuk terus fokus dalam menguatkan infrastruktur TI yang dapat menjamin kecukupan kapasitas, keandalan, dan keamanan jaringan. Tentunya pengembangan infrastruktur TI senantiasa diiringi dengan upaya untuk memperkuat *cybersecurity* agar nasabah merasa aman dalam bertransaksi secara digital dan menggunakan seluruh layanan perbankan digital dari BCAS. Selama 2022, beberapa inisiatif kami lakukan untuk meningkatkan keamanan transaksi di antaranya melakukan *upgrade* pada *Hardware Security Module* (HSM).

Upaya untuk memperkuat sistem keamanan data dan privasi tidak hanya diupayakan melalui sistem dan TI, namun juga perlu adanya dukungan dari seluruh insan BCAS, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya, baik di internal maupun eksternal. Oleh sebab itu, kami selalu mengkampanyekan *security awareness*. Upaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap keamanan data dan privasi dilakukan melalui edukasi melalui berbagai *channel*, baik

kepada nasabah maupun karyawan terkait *security*. Selain edukasi, ada pula sosialisasi mengenai petunjuk praktis keamanan bertransaksi pada *electronic banking*, waspada terhadap serangan dari pihak luar, menjaga kerahasiaan data, pengelolaan user ID, dan kehati-hatian dalam menggunakan perangkat transaksi perbankan elektronik maupun perangkat kantor.

Melindungi Privasi Nasabah

BCAS memahami bahwa menjaga privasi adalah bagian dari hak asasi manusia (HAM). Kami juga menyadari bahwa bisnis perbankan adalah bisnis yang sangat erat kaitannya dengan kepercayaan (*trust*). Untuk itu, melindungi privasi nasabah adalah prioritas bagi kami.

Menjaga informasi pribadi nasabah dilakukan dari berbagai aspek diantaranya aspek *people*, aspek *process* dan aspek *technology*. Dari aspek *people*, menjaga informasi rahasia nasabah adalah kewajiban setiap karyawan. Hal ini dituangkan dalam Kode Etik perusahaan dan atas setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.

Dalam rangka melindungi data-data nasabah, kami secara berkala melakukan evaluasi dan pengujian berkala terhadap kapasitas *Data Center* (DC) maupun *Disaster Recovery Center* (DRC) minimal 1 kali dalam setahun. Selain itu, langkah ini juga bertujuan untuk memastikan kelangsungan usaha dan memastikan layanan inti BCAS dapat tetap berjalan dengan optimal.

Sistem keamanan untuk melindungi basis data diperbarui secara berkala. Hal ini juga dilakukan untuk memastikan sistem tidak mengalami gangguan serta mengantisipasi ancaman serangan baik dari eksternal maupun internal. Proses pengujian sistem keamanan data dilakukan melalui *penetration test* kemudian hasilnya dievaluasi agar sistem proteksi yang telah diterapkan dapat terus ditingkatkan. Di samping itu, BCAS juga melakukan *penetration test* setiap kali ada pengembangan produk atau fitur baru.



Insan yang Berkualitas dan Sejahtera





Kami berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional kami, terutama dari aspek kesehatan, kesejahteraan, keagamaan, dan pendidikan. Upaya tersebut mencerminkan komitmen BCAS untuk menyediakan produk dan layanan perbankan yang prima bagi pemangku kepentingan dengan senantiasa mengedepankan aspek HAM.

Mengenal Insan BCAS Lebih Dekat

BCAS menyelaraskan diri pada prinsip syariah *hifdz an-nafs* (memelihara jiwa) dan *hifdz al-aql* (memelihara akal) dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Kepatuhan pada prinsip-prinsip tersebut kami wujudkan melalui pengambilan kebijakan ketenagakerjaan yang menjunjung aspek kesetaraan dan keberagaman, menghindari segala bentuk eksploitasi, mementingkan aspek kesehatan dan keselamatan pekerja, serta mengedepankan kebutuhan pekerja untuk mengembangkan potensi dirinya melalui program pelatihan dan pengembangan SDM.

Informasi tentang Karyawan dan Pekerja Lainnya ^[2-7] ^[2-8]

Sampai dengan akhir 2022, kami memiliki total 662 karyawan dengan komposisi karyawan tetap sebanyak 519 orang atau 78%, karyawan kontrak sejumlah 143 orang atau 22%. Kesetaraan kesempatan bekerja dapat tercermin pada komposisi gender pegawai dengan jumlah pekerja perempuan sebesar 345 atau 52,1% dan laki-laki sebesar 317 atau 47,9%. Di lingkungan BCAS juga terdapat pekerja lain dari pihak alih daya yang totalnya berjumlah 161 orang.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Transaksi	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki	317	47,9%	291	47,3%	290	49,9%
Perempuan	345	52,1%	324	52,7%	291	50,1%
Jumlah	662	100%	615	100%	581	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Ketenagakerjaan

Status Karyawan	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Tetap	246	273	236	260	253	242
Kontrak	71	72	55	64	37	49
Jumlah berdasarkan jenis kelamin	317	345	291	324	290	291
Jumlah keseluruhan	662		615		581	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Jabatan

Jenjang Jabatan	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Pejabat Eksekutif	12	11	13	10	14	8
Manajer	15	8	12	7	13	4
Staf	290	326	266	307	263	279
Jumlah berdasarkan jenis kelamin	317	345	291	324	290	291
Jumlah keseluruhan	662		615		581	

* Tidak termasuk Pengurus dan Pengawas

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Pascasarjana	22	17	14	14	14	11
Sarjana	221	242	200	221	191	192
Diploma	37	37	38	38	42	37
Nonakademi	37	49	39	51	43	51
Jumlah berdasarkan jenis kelamin	317	345	291	324	290	291
Jumlah keseluruhan	662		615		581	



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja

Wilayah Kerja	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
DKI Jakarta	212	166	189	149	184	145
Banten	7	13	7	13	13	10
Jawa Barat	24	41	22	38	38	34
Jawa Tengah & DIY	15	31	16	30	17	27
Jawa Timur	27	45	25	46	19	42
Sumatera	29	43	30	41	17	27
Sulawesi	3	6	2	7	2	6
Jumlah berdasarkan jenis kelamin	317	345	291	324	290	291
Jumlah keseluruhan	662		615		581	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia

Jenjang Jabatan	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
< 25 Tahun	17	29	8	28	12	28
25 – < 35 Tahun	140	204	137	190	129	179
35 – < 45 Tahun	98	67	87	59	93	45
45 – < 55 Tahun	39	20	38	24	38	23
≥ 55 tahun	23	25	21	23	18	16
Jumlah berdasarkan jenis kelamin	317	345	291	324	290	291
Jumlah keseluruhan	662		615		581	

Tidak Ada Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. BCAS telah menetapkan ketentuan untuk batas usia minimal karyawan baru adalah 18 tahun. Sehingga kami dapat memastikan bahwa tidak terdapat tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di internal BCAS. Adapun jam kerja untuk seluruh karyawan

adalah 8 jam dengan waktu istirahat 1 jam selama 5 hari dalam seminggu. Sistem *shift* berlaku pada fungsi-fungsi khusus seperti petugas pusat data (*data center*) dan petugas keamanan. Kami akan memberikan imbalan kepada karyawan kami berupa upah lembur apabila bekerja melebihi jam kerja atau bekerja di hari libur.

Memberi Nilai Lebih Kepada Karyawan

Kami memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk bergabung dengan BCAS melalui sistem perekrutan yang terbuka, wajar, dan setara tanpa dibatasi oleh latar belakang gender, suku, agama, golongan, dan ras. Perekrutan

dan penempatan karyawan di lingkungan kami berlandaskan pada kualitas dan kompetensi individu serta kebutuhan BCAS. Jumlah karyawan baru yang kami rekrut sepanjang 2022 terdiri atas 71 laki-laki dan 59 perempuan.

Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia

Rentang Usia	Laki-laki	Perempuan
< 25 Tahun	18	19
25 – < 35 Tahun	31	33
35 – < 45 Tahun	8	2
45 – < 55 Tahun	6	0
≥ 55 tahun	8	5
Jumlah berdasarkan jenis kelamin	71	59
Jumlah keseluruhan	130	

Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja

Wilayah Kerja	Laki-laki	Perempuan
DKI Jakarta	56	40
Banten	2	0
Jawa Barat	5	12
Jawa Tengah & DIY	1	3
Jawa Timur	3	0
Sumatera	3	2
Sulawesi	1	2
Jumlah berdasarkan jenis kelamin	71	59
Jumlah keseluruhan	130	

Berkaitan dengan perputaran karyawan (*employee turnover*), terdapat 83 orang karyawan yang keluar pada 2022 dengan perincian 45 laki-laki dan 38 perempuan. Tingkat perputaran (*turnover rate*) karyawan di BCAS pada tahun 2022 adalah 13,0%. [401-1]



Pekerja yang Keluar berdasarkan Gender dan Jenjang Jabatan

Jabatan	2022	
	Laki-laki	Perempuan
Pejabat Eksekutif	3	3
Manajer	2	0
Staf	40	35
Jumlah berdasarkan jenis kelamin	45	38
Jumlah keseluruhan	83	

Karyawan Keluar Berdasarkan Rentang Usia dan Gender

Kelompok Usia	2022	
	Laki-laki	Perempuan
< 25 Tahun	2	5
25 – < 35 Tahun	18	23
35 – < 45 Tahun	12	3
45 – < 55 Tahun	5	3
≥ 55 tahun	8	4
Jumlah berdasarkan jenis kelamin	45	38
Jumlah keseluruhan	83	

Karyawan Keluar Berdasarkan Gender dan Wilayah Penempatan

Wilayah Kerja	2022	
	Laki-laki	Perempuan
DKI Jakarta	33	19
Banten	0	2
Jawa Barat	5	9
Jawa Tengah & DIY	2	3
Jawa Timur	1	1
Sumatera	4	0
Sulawesi	0	4
Jumlah berdasarkan jenis kelamin	45	38
Jumlah keseluruhan	83	

BCAS senantiasa mengupayakan kenyamanan bekerja untuk para karyawan kami. Berkaitan dengan perubahan kegiatan operasional, kami akan menyampaikan informasi tentang hal itu kepada karyawan 5 hari sampai dengan 30 hari sebelum perubahan tersebut efektif berlaku. Adapun sosialisasi perihal perubahan kegiatan operasional dilakukan melalui surat keputusan, surat edaran, maupun memo yang disampaikan kepada seluruh karyawan melalui media *email blast* dan portal internal. [402-1]

Meningkatkan Kompetensi Karyawan

Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dan kompeten dalam keuangan berkelanjutan merupakan aset berharga bagi kami. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, BCAS memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan minimal satu kali dalam satu tahun sebagaimana yang diatur dalam PKB BCAS tahun 2022-2024. Untuk itu, BCAS menyelenggarakan sejumlah

pelatihan dan pengembangan kemampuan Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan terutama berkaitan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Pada 2022, kami telah mengadakan 12 kali sesi pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan secara luring (*offline*) dan daring (*online*) yang diikuti oleh total peserta 822 orang.

Topik Pelatihan Keuangan Berkelanjutan

No	Topik Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Forum Account Officer 2022	56
2	Webinar Peluncuran Panduan Pelaporan Aspek Lingkungan Hidup untuk Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>)	2
3	Webinar Kesiapan Industri Jasa Keuangan Syariah dalam Mendukung <i>Sustainable Finance</i>	3
4	<i>Sustainability</i> - Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan, serta Keterkaitannya dengan Taksonomi Hijau Indonesia	1
5	Webinar " <i>Carbon Market-Guide to Global Offsetting Mechanism</i> "	1
6	Pelatihan Penulisan Laporan Keberlanjutan berbasis POJK	2
7	Program Pelatihan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan Implementasinya dalam Pemetaan Pembiayaan Perbankan	39
8	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) <i>Sustainability Policy</i>	31
9	<i>E-Learning</i> Keuangan Berkelanjutan	663
10	<i>Virtual Seminar</i> LPPI Ke #85 " <i>G20 Series 4: Sustainable Financing - ESG Investing Towards Zero Emission</i> "	22
11	Peran OJK dalam Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)	1
12	Pelatihan Penulisan Laporan Keberlanjutan <i>Batch 2</i>	1



Dalam upaya kami dalam peningkatan kompetensi karyawan, BCAS menyediakan *platform* pelatihan secara daring melalui Syariah *Mobile Learning* iB (SMILE iB) untuk memudahkan karyawan mengakses materi pelatihan di mana pun mereka berada. Pelatihan melalui aplikasi SMILE iB diikuti oleh 2.608

peserta dengan jumlah materi sebanyak 30 modul. Total biaya yang kami alokasikan untuk program pengembangan kompetensi pekerja sepanjang periode pelaporan mencapai Rp8,1 miliar atau meningkat 72% dibandingkan tahun sebelumnya. [404-2]

Jumlah Pelatihan Sepanjang Tahun

Uraian	2022	2021	2020
Program Pelatihan (topik)	324	292	334
Peserta Pelatihan (orang)	5.729	3.488	3.285
Jumlah Hari Pelatihan (hari)	10.658	5.278	7.188
Rata-rata Hari Pelatihan (hari)	1,86	1,51	2,19
Jumlah Jam Pelatihan (jam)	27.098	18.061	20.015
Rata-rata Jam Pelatihan (jam)	4,73	5,18	6,09

Realisasi Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin [404-1]

Uraian	2022	2021	2020
Biaya pelatihan (Rp miliar)	8,1	4,7	2,1
Jumlah peserta pelatihan	5.729	3.488	3.285
- Laki-laki	2.914	1.732	1.710
- Perempuan	2.815	1.756	1.575
Jumlah hari pelatihan	10.658	5.278	7.188
- Laki-laki	6.141	2.707	3.725
- Perempuan	4.517	2.571	3.463
Jumlah jam pelatihan	27.098	18.061	20.015
- Laki-laki	14.338	9.259	10.650
- Perempuan	12.760	8.802	9.365
Rerata jam pelatihan per peserta	9,45	10,36	12,17
- Laki-laki	4,92	5,35	6,23
- Perempuan	4,53	5,01	5,95
Rerata jam pelatihan per pekerja	52,07	58,83	93,35
- Laki-laki	44,12	29,87	35,50
- Perempuan	36,46	26,59	32,07

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jabatan

Jenjang Jabatan	2022	2021	2020
Pejabat Eksekutif	448	133	283
Manajer	2.401	1.319	881
Staf	2.761	1.949	2.021
Lain-lain	15	3	20
Jumlah keseluruhan	5.625	3.404	3.205

Keterangan: Tidak termasuk Pengurus dan Pengawas

Termination Management ^[404-2]

Kami berupaya untuk terus menjaga hubungan baik dengan orang-orang kami. Terutama dengan karyawan yang akan menghadapi masa pensiun, kami menyediakan program pelatihan persiapan pensiun melalui kerja sama dengan sejumlah lembaga pelatihan. Kami juga memberikan hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada para karyawan yang akan mengakhiri hubungan kerja dengan kami, baik karena pensiun ataupun mengundurkan diri. Pada 2022, kami melakukan pelatihan persiapan masa purnabakti berupa program pelatihan *Beautiful Life in Retirement* yang diikuti oleh 7 karyawan.

Management (PM) disesuaikan dengan level jabatan karyawan yang dinilai. PA meliputi penilaian atas kecakapan kerja dan perilaku budaya, sementara PM meliputi penilaian atas sasaran bisnis/kerja dan perilaku budaya. Selama 2022, 100% karyawan kami sudah dievaluasi dan dinilai kinerjanya. Kami menggunakan hasil evaluasi dan penilaian tersebut sebagai acuan untuk membantu karyawan mengembangkan karir di BCAS maupun pemberian apresiasi baik dalam bentuk promosi jabatan, kenaikan remunerasi, dan penambahan *benefit* untuk pekerja.

Benefit yang Kami Berikan kepada Karyawan ^[401-2]

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan telah sesuai dengan standar yang berlaku dalam industri perbankan, Upah Minimum Regional (UMR), maupun Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP) yang berlaku di masing-masing daerah. Adapun rata-rata gaji pokok karyawan baik tetap maupun kontrak di tingkat terendah pada tahun 2022 adalah sebesar 12% di atas upah minimum kota (UMK) di masing-masing daerah operasional.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Karyawan ^[404-3]

BCAS senantiasa membangun kesadaran akan kompetisi kinerja yang sehat kepada karyawan-karyawan kami melalui evaluasi dan penilaian kinerja yang transparan dan adil secara berkala. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan mekanisme *Performance Appraisal* (PA) dan *Performance*

Benefit yang Diterima Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian ^[401-2] ^[401-3]

Uraian	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Gaji Pokok	Ada	Ada
Kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun)	Ada	Ada
Kepesertaan pada BPJS Kesehatan	Ada	Ada



Uraian	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Fasilitas kesehatan		
• Asuransi kesehatan	Ada	Ada
• <i>Medical Check Up</i> (MCU)	Ada	Tidak Ada
• Penggantian biaya pemasangan alat kontrasepsi	Ada	Tidak Ada
• Bantuan kelahiran	Ada	Ada
• Biaya penggantian kacamata/ <i>contact lens</i>	Ada	Tidak Ada
Pesangon	Ada	Tidak Ada
Kompensasi PKWT	Tidak Ada	Ada
Tunjangan hari raya	Ada	Ada
Bantuan pernikahan	Ada	Ada
Bantuan duka	Ada	Ada
Insentif mengajar	Ada	Ada
Tunjangan <i>shift</i>	Ada	Ada
Upah dan uang makan lembur	Ada	Ada
Jasa produksi (bonus)	Ada	Tidak Ada
Cuti melahirkan	Ada	Ada
<i>Parental leave</i>	Ada	Ada
Cuti tahunan	Ada	Ada
Fasilitas rekreasi dan olah raga	Ada	Ada
Fasilitas pinjaman tanpa margin	Ada	Tidak Ada

Hak Cuti Melahirkan [401-3]

Salah satu bentuk kepedulian kami terhadap hak-hak pribadi karyawan adalah dengan memberikan hak cuti orang tua kepada karyawan yang sudah berkeluarga. Pekerja perempuan berhak atas cuti melahirkan selama 3 bulan tanpa mengurangi cuti tahunan. Untuk pekerja laki-laki yang akan mendampingi istrinya melahirkan, kami memberikan izin tidak masuk kerja selama 3 hari tanpa mengurangi cuti tahunan.

Uraian	2022	2022
Pekerja yang mengambil cuti melahirkan	34	39
Pekerja yang kembali dari cuti melahirkan	33	39
Persentase pekerja yang kembali bekerja dan bekerja selama 12 bulan sejak cuti melahirkan	97%	100%

Menghormati Kesetaraan dan Keberagaman [2-30]

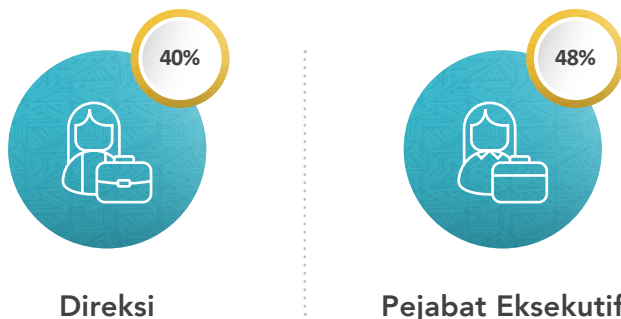
BCAS mengedepankan hak asasi setiap individu untuk mendapatkan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara dan tidak dibatasi oleh latar belakang gender, usia, suku, agama, ras, maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif. Kami menuangkan komitmen tersebut dalam kebijakan perusahaan yang mengatur proses perekrutan maupun pengembangan karier yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pada 2022, tidak ada insiden diskriminasi yang bersifat material ataupun mempengaruhi kelangsungan usaha kami. [406-1]

Kami mendorong agar pekerja kami berani terbuka apabila mengalami perlakuan tidak menyenangkan seperti diskriminasi sesuai dengan SE No. 001/SE/HSD/2021 perihal aturan pelaksanaan *know your employee*. Pekerja dapat melaporkan hal tersebut melalui *whistleblowing system*.

Inklusivitas Perempuan di Tempat Kerja

Kami berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung sikap anti diskriminasi serta memungkinkan seluruh pekerja kami untuk berkembang. Saat ini komposisi pekerja kami terdiri atas 52,1% perempuan dan 47,9% laki-laki. Kami mendukung upaya pemberdayaan perempuan di tempat kerja melalui pemenuhan hak-hak pekerja perempuan seperti cuti melahirkan, cuti haid, ruang menyusui, maupun pengembangan karier.

Representasi Perempuan di BCAS pada 2022



BCAS memberikan kesempatan kerja yang setara dan terbuka bagi calon pekerja difabel untuk dapat mendaftar melalui situs rekrutmen terbuka kami, namun demikian di 2022 belum terdapat karyawan difabel.



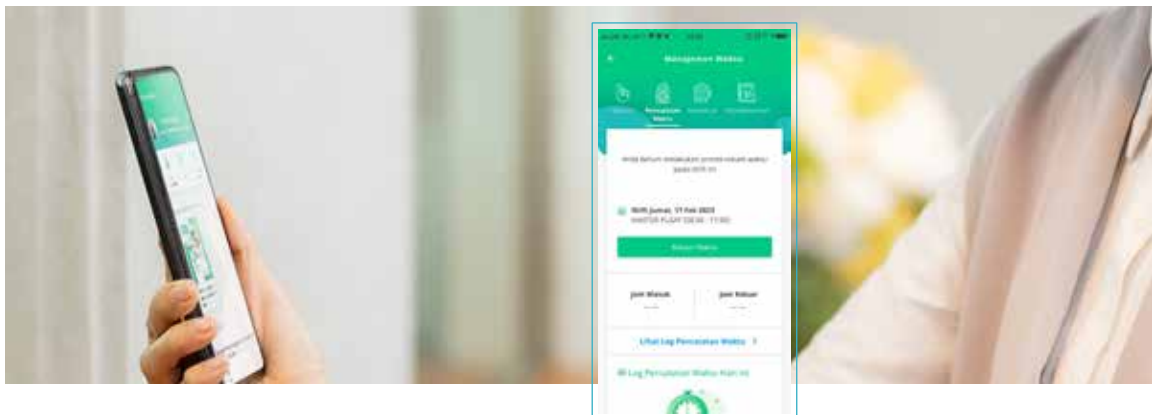
Tempat Bekerja yang Nyaman [403-1]

Untuk membangun suasana nyaman dalam bekerja sekaligus mendorong loyalitas karyawan, maka kami berupaya menyediakan tempat bekerja yang layak dan aman. Kami juga memedulikan kesehatan dan keselamatan pekerja kami agar mereka dapat bekerja dengan nyaman dan tetap produktif. Kami percaya bahwa kepedulian kami terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja selaras dengan gagasan yang terkandung dalam prinsip syariah *hifdz an-nafs* (memelihara jiwa).

Saat ini COVID-19 telah menjadi bagian dari kehidupan. Aktivitas telah berjalan normal kembali namun dengan tetap mengedepankan kehati-hatian dan kesadaran tinggi terkait kebersihan, keamanan dan pemantauan kondisi kesehatan. Belajar dari pengalaman menghadapi pandemi, mendorong kami untuk mendukung kebijakan sistem kerja yang lebih fleksibel. Kami menerapkan sistem lingkungan kerja yang hibrida antara bekerja dari jauh (*remote*

working) dan bekerja dari kantor. Sistem hibrida ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pekerja yang berbeda-beda tanpa mengurangi produktivitas kerja, kekompakan tim, maupun kualitas layanan.

Proses *remote working* membutuhkan dukungan teknologi. Penggunaan fasilitas *onedrive*, *virtual private network* (VPN), serta sarana *online meeting* memungkinkan para pekerja kami untuk mengakses dokumen pekerjaan dengan mudah dan aman serta berkomunikasi dari lokasi manapun. *Remote working* juga didukung dari aspek kebijakan ketenagakerjaan. Kami telah melakukan *improvement* pada *Human Resources Information System* (HRIS) yang kami miliki agar dapat mengakomodir kebutuhan pengajuan dan persetujuan terkait kehadiran pekerja seperti absensi, ijin, cuti, lembur, hingga pengajuan *reimbursement* biaya dengan mudah dan *paperless* melalui *smartphone*.



Sebagai bentuk upaya menyediakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pekerja yang baru kembali dari cuti melahirkan, kami menyediakan ruang laktasi dan memberikan kesempatan bagi para ibu baru untuk dapat memompa ASI. Untuk memenuhi kebutuhan rohani, BCAS menyediakan *mushola* dengan fasilitas yang memadai untuk berbagai aktivitas ibadah seperti *sholat* lima waktu, *sholat Jumat*, kajian Ramadan baik *online* maupun *offline* hingga buka puasa bersama.

BCAS mendukung kegiatan komunitas hobi dan olahraga dalam sebuah wadah yang disebut Badan Koordinasi Olah Raga dan Seni (Bakorseni). Kami menyediakan fasilitas *indoor sports hall* di kantor

pusat yang bebas dimanfaatkan karyawan untuk olah raga seperti bulu tangkis dan tenis meja. Kami mendorong karyawan kami untuk senantiasa sehat jasmani dan rohani serta bahagia.

Dalam rangka mengembangkan budaya inovasi dan kreatifitas, kami menyelenggarakan berbagai kompetisi. Kompetisi BCA Syariah Innovation Award 2022 menjadi wadah bagi para insan BCAS untuk menunjukkan kreativitas dan mengembangkan ide-ide inovasi yang dapat memberikan perbaikan proses kerja bahkan ide bisnis baru sehingga bisa berkontribusi dalam dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan. Kompetisi logo HUT BCAS menjadi ajang menunjukkan

keaktivitas dan konseptual dan mendorong *sense of belonging* karyawan terhadap BCAS. Juga tentunya kompetisi-kompetisi yang mengusung *continuous improvement* dalam rangka pencapaian target bisnis.

Berbagai upaya kami tersebut adalah wujud komitmen kami untuk mendukung setiap insan BCAS dalam menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan sehingga dapat terus mengembangkan potensinya baik sebagai karyawan maupun individu.

Melindungi Orang-orang Kami [403-5]

Implementasi sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi bagian dari upaya kami untuk menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan. Kami ingin menciptakan tempat kerja yang nyaman untuk karyawan. Adapun pengembangan dan penataan ruang kerja di lingkungan BCAS mengacu pada kelengkapan, kelayakan, ketepatan peletakan sarana kerja dan lingkungan kerja, serta kebersihan lingkungan kerja. Berkaitan dengan kebersihan, kami memastikan bahwa seluruh toilet, ruang makan (*pantry*), ruang ibu menyusui, dan ruang ibadah yang ada di gedung kantor kami dibersihkan secara berkala.

Dalam upaya melindungi pekerja, BCAS melengkapi infrastruktur gedung kantor dengan alat deteksi asap dan alat pemadam api ringan (APAR). Kami juga memasang alarm sebagai alat peringatan dini guna meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana kebakaran serta mencegah timbulnya korban.

Selain itu, sebagai bentuk mitigasi terhadap bencana seperti kebakaran dan gempa, serta menjaga

keselamatan karyawan dalam menghadapi kejadian bencana, BCAS secara berkala mengadakan latihan evakuasi (*evacuation drill*) yang diikuti oleh karyawan. Bank juga memastikan tersedianya perlengkapan untuk menghadapi kejadian bencana dan dipantau ketersediaannya.

Melalui penerapan K3 yang optimal, kami berharap dapat menihilkan kecelakaan kerja maupun jumlah hari kerja yang hilang karena sakit yang disebabkan oleh pekerjaan. Implementasi K3 diawasi oleh Departemen Logistik dan dilaporkan kepada Kepala Unit Kerja.

Akses dan Fasilitas Kesehatan [403-3] [403-6]

BCAS senantiasa menjamin kesehatan karyawan dengan menyediakan akses ke fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, persalinan, kacamata, pemeriksaan gigi, dan kontrasepsi untuk karyawan perempuan. Kami juga mendaftarkan pekerja dan anggota keluarganya (maksimal 3 orang) untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan agar dapat memperoleh layanan kesehatan dari pemerintah.

Kami berupaya mengedukasi karyawan kami tentang kesehatan fisik maupun mental melalui media komunikasi internal/webinar. Sepanjang 2022 kami telah mengadakan webinar tentang kesehatan dengan tema sebagai berikut :

1. *Health Talk* BCA Syariah: Antisipasi Covid Varian Baru
2. *Health Talk* BCA Syariah: Issue gagal Ginjal Akut Misterius Pada Anak Akibat Konsumsi Obat Sirup





A woman wearing a blue hijab and a matching blue long-sleeved dress stands in a modern, brightly lit room with light blue tiled walls and floor. She is looking at a small, square, wall-mounted device. A large green leaf is visible in the top left corner.

Nilai bagi Masyarakat dan Lingkungan



Sebagai bagian dari komunitas, kami berusaha untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional kami, baik dari aspek pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, maupun keagamaan. Demikian juga dengan mitra kami, kami berupaya untuk senantiasa menciptakan hubungan kemitraan yang adil dan positif. Untuk itu, kami berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan perbankan yang prima bagi pemangku kepentingan dan menjalankan kegiatan operasional dengan senantiasa mengedepankan aspek hak asasi manusia.

Lebih Dekat dengan Masyarakat

Komitmen kami untuk menjalankan kegiatan bisnis perbankan yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat maupun lingkungan di sekitar wilayah usaha sejalan dengan prinsip syariah *hifdz an-nafs* (memelihara jiwa), *hifdz al-aql* (memelihara akal), dan *hifdz an-nasl* (memelihara keturunan). Kami mewujudkan komitmen tersebut melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendukung capaian SDGs dalam program BCA Syariah Peduli.

Program BCA Syariah Peduli terdiri atas 3 pilar, yaitu:



①

Peduli Sosial

Fokus pada layanan kesehatan, lingkungan, dan upaya peningkatan hubungan sosial dengan masyarakat.



②

Peduli Prestasi

Fokus pada pendidikan dan peningkatan keterampilan masyarakat serta perbaikan sarana pendidikan.



③

Peduli Sejahtera

Fokus pada upaya peningkatan perekonomian masyarakat kecil, terutama pelaku UMKM.

Bentuk-bentuk aktivitas yang dilaksanakan pada tahun 2022 dari masing-masing pilar di antaranya sebagai berikut:



Sepanjang 2022, kami menyalurkan dana untuk program BCA Syariah Peduli sebesar Rp Rp515,4 juta. Jumlah tersebut sedikit mengalami koreksi sebesar 3% jika dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp529,8 juta. Koreksi tersebut disebabkan beberapa kegiatan yang terealisasi tidak membutuhkan pengeluaran biaya atau pengeluaran biayanya lebih efisien. Dana program BCA Syariah Peduli bersumber dari Dana Kebajikan atau dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (TBDSP).

Edukasi dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan



Sebagai pelaku perbankan syariah, kami menyadari bahwa tingkat literasi keuangan syariah masih relatif rendah dan perlu peran aktif seluruh stakeholder perbankan syariah untuk meningkatkannya. Untuk itu, kami secara berkelanjutan berupaya melakukan berbagai kegiatan edukasi di bawah payung program Peduli Prestasi BCA Syariah Peduli.



20
mahasiswa

Peserta Program Magang

Peningkatan literasi melalui program magang dimana peserta mengikuti berbagai program pelatihan termasuk **Pengenalan Dasar Perbankan Syariah**.



19
jurnalis

Peserta Workshop

Peningkatan literasi dan edukasi melalui kegiatan Pelatihan Pengenalan Akad Pembiayaan Konsumer kepada wartawan.



2.495
peserta

BCA Syariah Mengajar di 4 provinsi

Kegiatan BCA Syariah Mengajar untuk peningkatan literasi perbankan syariah kepada pelajar dan mahasiswa.



Pemberdayaan untuk Kesejahteraan

Sektor UMKM merupakan salah satu tonggak perekonomian nasional. Jumlah pelaku UMKM yang besar serta ragam jenis usaha yang luas memberikan kontribusi signifikan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2022, menyatakan bahwa UMKM Indonesia tercatat mampu menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta berkontribusi 16,65% terhadap ekspor nasional. Menyadari hal tersebut, kami memberikan perhatian khusus dan berupaya untuk turut berkontribusi dalam memberdayakan dan mensejahterakan pelaku UMKM. Kami mengadakan kegiatan edukasi, pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM di bawah payung Peduli Sejahtera BCA Syariah Peduli.



15

mentor dan 421
Peserta *Micro-mentoring*

Program WEpreneur mencetak 15 mentor UMKM Perempuan dan menularkan ilmu kewirausahaan kepada 421 UMKM perempuan lainnya.



285

peserta

Program FrensTalk, edukasi *online* dengan topik seputar bisnis UMKM.



30

peserta

Program pelatihan dan pendampingan usaha bagi mustahik pelaku UMKM bersama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

WEpreneur *by* BCA Syariah,

Memperdayakan Perempuan Pembangun Ekonomi Bangsa

Hampir 60% UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan dengan mayoritas berada di level mikro dan kecil. Mengingat banyaknya pelaku usaha mikro dan kecil yang belum tersentuh pelatihan dan pendampingan usaha, terutama mereka yang berada di kota-kota kecil, BCAS berkolaborasi dengan Shestarts.id mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan jejaring UMKM perempuan Indonesia melalui program yang bertajuk **WEpreneur**.

Di dalam program ini, kami memberikan serangkaian program pelatihan untuk mengembangkan kapasitas 15 mentor (BigSista). BigSista mengikuti pelatihan *bootcamp* intensif selama 2 hari serta pelatihan dan pendampingan oleh *expert* dan pelaku usaha dalam Klinik SMEs selama 8 minggu dengan topik yang beragam meliputi *digital marketing*, perencanaan keuangan, serta inovasi produk dan layanan.

Dengan bekal ilmu yang diperoleh dari rangkaian pelatihan, 15 BigSista didorong untuk menularkan ilmu kepada UMKM perempuan lainnya. Hasilnya 421 peserta *micro-mentoring* mendapatkan ilmu kewirausahaan dan di saat yang sama 15 BigSista mendapatkan *experience* menjadi mentor usaha dengan terjun langsung di komunitas masing-masing.

Mitrakami, Shestarts.id, mengatakan bahwa program WEpreneur bersama BCAS diharapkan dapat membantu membuka pikiran dan meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM perempuan di Indonesia, terutama yang berada di daerah. Dengan adanya komunitas yang mendukung dimana mereka bisa saling berbagi dan menyemangati, *problem solving*, serta menjadi tempat berdiskusi, niscaya UMKM perempuan Indonesia akan dapat terus bergerak maju dan menjadi tulang punggung perekonomian bangsa.

Testimoni BigSista



"*Knowledge sharing* ke para pengusaha wanita maupun anak-anak muda yang mempunyai *passion* menjadi pengusaha membawa kebahagiaan tersendiri. Rasanya senang menjadi lebih berdaya dan bermanfaat. Lebih dari itu ketika ilmu yang disampaikan menjadi solusi pengembangan atau permasalahan di para peserta menjadi sebuah kebanggaan tersendiri. Bahkan ketika mereka kemudian menularkan ilmu tersebut ke yang lain jadi merasa bisa mentransfer kebahagiaan."

Arissa Fauziarachman, Madu Onggu



"Saya senang mengajar, dan kesempatan menyelesaikan tantangan *micro-mentoring* ini membangkitkan kecintaan saya untuk terus membagi kepada sekitar dengan apapun yang kita miliki. Menjalankan misi *micro-mentoring* ini seperti menumbuhkan rasa percaya diri saya untuk terus berbagi dan berdaya bagi sesama. Terima kasih untuk BCA Syariah dan Shestarts.id untuk kesempatan bertumbuh ini."

Maria Ratih, Welling Nusantara

Testimoni Peserta:

Adanya kesempatan belajar menambah *skill* di tengah-tengah kesibukan mendampingi anak-anak belajar merupakan sesuatu yang luar biasa sekali.

(Dian, 35 tahun, peserta *micro-mentoring* oleh Maria Ratih)

Ikut kelas ini semakin menyadarkan saya bahwa sebagai perempuan/ibu jangan berhenti belajar dan bertumbuh, membayangkan jika saya berhenti belajar dan hanya menemani anak-anak saja, bagaimana 10-15 tahun ke depan jika anak-anak sudah beranjak dewasa.

(Rullita, 40 tahun, peserta *micro-mentoring* oleh Maria Ratih)



Menyehatkan Sesama

Kami berupaya untuk berkontribusi untuk kepada kesehatan dan meringankan beban masyarakat yang membutuhkan melalui kegiatan yang tercakup dalam program Peduli Sosial BCA Syariah Peduli. Hal ini diwujudkan dalam beberapa kegiatan sosial dalam rangka Ramadhan dan Idul Adha, donasi untuk korban bencana alam, santunan melalui yayasan keagamaan, serta donor darah.



Rp238,2
juta

Rp238,2 juta donasi dalam rangka Ramadhan dan Idul Adha disalurkan melalui jaringan kantor cabang BCAS



89
karyawan

BCAS mengadakan karyawan pendonor kegiatan donor darah di Kantor Pusat BCAS bekerja sama dengan PMI Pusat

Kami berharap bahwa kegiatan sosial BCAS dapat memberikan dampak positif pada peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan pelajar, mahasiswa, jurnalis, UMKM, serta membantu meringankan beban yang dihadapi masyarakat agar dapat menjalankan usaha dan mendapat kehidupan yang lebih layak bagi anak yatim dan dhuafa serta kelompok pengungsi bencana. [FS16]

Walaupun demikian, kami juga menyadari bahwa kegiatan yang dilakukan perlu ditingkatkan agar memberi kontribusi signifikan kepada para penerima manfaat. Untuk itu, BCAS berupaya untuk terus meningkatkan kinerja serta memperluas wilayah cakupan kegiatan TJSL.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Kami mendorong masyarakat untuk menyampaikan keluhan ataupun saran berkaitan dengan Program BCA Syariah Peduli melalui *contact center* Halo BCA 150088 ataupun alamat surel bcas_humas@bcasyariah.co.id. Pada tahun 2022, kami tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait Program BCA Syariah Peduli yang berdampak material kepada BCAS.



Budaya *Green Lifestyle* [2-17]

Falsafah keberlanjutan dalam Islam tidak hanya mencakup kesejahteraan umat dan keadilan sosial, melainkan turut mencakup penatalayanan lingkungan (*environmental stewardship*). Kami berupaya mewujudkan falsafah tersebut melalui program dan kegiatan yang utamanya berperan dalam mengatasi dampak perubahan iklim. Kami percaya bahwa upaya kami untuk berkontribusi dalam penatalayanan lingkungan selaras dengan prinsip *Maqashid Syariah*.

Kami mewujudkan langkah pertama BCAS menuju keberlanjutan melalui program *green lifestyle* dalam kegiatan operasional sehari-hari. Melalui program tersebut, kami mencanangkan praktik-praktik ramah lingkungan yang diharapkan dapat turut berkontribusi dalam efisiensi energi, pengurangan jejak karbon, dan pengelolaan limbah.

Inisiatif *green lifestyle*:



Menjalankan sistem *digital signing* dan *digital approval* untuk menghemat kertas



Menggunakan *tumbler* pribadi untuk mengurangi penggunaan botol plastik kemasan



Meniadakan pengadaan air minum kemasan



Penggunaan material ramah lingkungan: penggunaan lampu LED di lingkungan kantor pusat dan 1 kantor cabang



Meningkatkan *awareness* pemanfaatan limbah melalui lomba kreativitas internal dalam rangka HUT RI dengan memanfaatkan material daur ulang



Mengimplementasikan penyimpanan dokumen secara digital (*e-filing*)

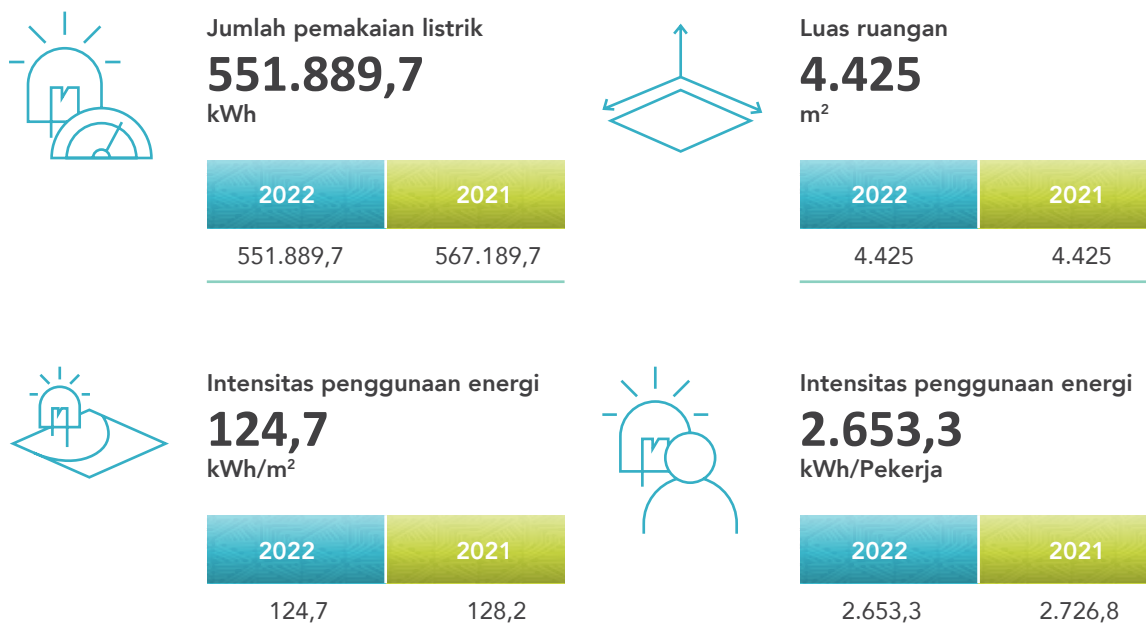
Mengurangi Jejak Lingkungan

BCAS memahami bahwa pengurangan jejak karbon dapat berdampak pada meningkatnya kualitas hidup manusia di masa depan. Pada langkah-langkah awal menuju keberlanjutan yang sedang kami jalankan, BCAS berusaha untuk berkontribusi dalam pengurangan jejak karbon dengan turut mengidentifikasi dampak dari pengelolaan energi dan emisi GRK, limbah, dan penghematan air. Melalui identifikasi dampak, kami berharap dapat menentukan rencana selanjutnya yang lebih sesuai dengan kebutuhan lingkungan.

Mengurangi Energi dan Emisi GRK

Selama periode pelaporan, BCAS mengadakan sejumlah inisiatif efisiensi energi listrik, antara lain meningkatkan kesadaran pekerja dalam mematikan lampu dan peralatan elektronik lainnya ketika tidak dipakai. Inisiatif tersebut kami sosialisasikan melalui poster dan video di lingkungan kantor. Kami juga mulai menghitung penggunaan listrik Kantor Pusat dan Kantor Cabang (KC) agar dapat merancang inisiatif efisiensi energi listrik selanjutnya.

Intensitas Energi Listrik Berdasarkan Luas Ruangan



Keterangan: Data tahun 2022 mencakup 1 lokasi Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang.



Dampak Pengelolaan Energi dan Emisi GRK

Dalam upaya mengurangi jejak karbon, BCAS mengadakan efisiensi energi listrik dan memaksimalkan layanan perbankan digital maupun moda rapat virtual guna mengurangi perjalanan transportasi. Dampak langsung yang kami rasakan melalui penghematan energi listrik dan perjalanan transportasi tentunya pada penghematan anggaran yang dikeluarkan. Namun yang lebih penting adalah dampak tidak langsung pengurangan jejak karbon yang berkontribusi pada kualitas udara yang lebih baik.

Kami menghitung bahwa penggunaan listrik kami pada 2022 adalah sebesar 551.889,7 kWh atau setara dengan 263 tCO₂eq emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Peningkatan fitur layanan BCA Syariah *Mobile* terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan transaksi dari nasabah. Jumlah pengguna terus meningkat dengan signifikan mencapai 1,6 juta transaksi di akhir tahun 2022, sehingga BCA Syariah *Mobile* menjadi *e-channel* yang paling banyak digunakan oleh nasabah dengan komposisi 43,9% sementara transaksi di kantor cabang sebesar 38,6% dari total volume transaksi di BCAS. Transaksi digital dapat membantu pengurangan emisi GRK karena nasabah menjadi tidak perlu berkendara ke Kantor Cabang.

Mengelola Limbah

Air limbah domestik yang dihasilkan oleh BCAS tidak berdampak negatif pada lingkungan karena tidak mengandung senyawa berbahaya dan beracun. Selama periode pelaporan juga tidak ada insiden tumpahan air limbah, bahan kimia, maupun limbah cair B3 di area kantor BCAS.

Kami juga mulai menghitung pemakaian kertas di Kantor Pusat. Sepanjang periode pelaporan, BCAS menggunakan 2,7 ton kertas yang berasal dari penggunaan di Kantor Pusat. Kami berencana untuk lebih menghemat pemakaian kertas dengan cara mengoptimalkan penggunaan *digital signing*, transaksi digital, serta penggunaan kembali kertas bekas untuk keperluan internal di kantor pusat, dan melakukan *e-filing* dengan menyediakan *scanner*. Kami juga memisahkan tempat sampah untuk pemilahan kertas yang selanjutnya dihitung kemudian diberikan kepada pihak lain untuk didaur ulang.

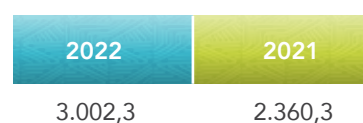
Menggunakan Air dengan Bijak

Air merupakan salah satu sumber daya alam dengan jumlah terbatas yang digunakan secara bersama-sama. Kami berupaya untuk menggunakan air secara bijak melalui sejumlah inisiatif penghematan air. Kami memanfaatkan sumber air dari PDAM. Selama tahun 2022, jumlah pemakaian air di 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang adalah 3.002,3 m³, sedangkan pada tahun pelaporan BCAS belum perhitungan terkait jumlah efluen. Meskipun demikian, kami telah berupaya menggunakan pengurai biotek agar efluen yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan. Kami juga mengkampanyekan hemat air kepada karyawan melalui media komunikasi internal berupa poster dan video



Jumlah Pemakaian Air

3.002,3
m³



Keterangan: Perhitungan pemakaian air pada 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang

Dampak Penghematan Air

Pengelolaan sumber daya air merupakan hal yang penting karena semua pihak memiliki hak yang sama dalam mendapatkan akses air bersih. Pemborosan air dapat menyebabkan krisis air terutama pada daerah-daerah yang rentan terhadap kekeringan. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan pemakaian air dari tahun sebelumnya karena pekerja sudah mulai bekerja dari kantor, namun BCAS akan terus mengupayakan kegiatan penghematan air pada setiap kegiatan operasional. Sehingga kedepannya diharapkan dapat berdampak pada pengurangan alokasi anggaran.

Berkontribusi Menghijaukan Lingkungan

Saat ini BCAS belum melaksanakan kegiatan-kegiatan perlindungan lingkungan hidup, ke depan kami akan meningkatkan inisiatif terkait perlindungan lingkungan hidup.

Meskipun wilayah operasional BCAS tidak berdekatan langsung dengan daerah konservasi maupun wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi, namun tidak menutup kemungkinan kedepannya kami akan melakukan upaya konservasi keanekaragaman hayati.



BCA syariah





Sekilas Tentang Laporan Ini



Profil Laporan

Laporan Keberlanjutan 2022 merupakan laporan perdana bagi BCAS sebagai laporan terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan ini menyampaikan kinerja keberlanjutan meliputi aspek ekonomi serta kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) bagi seluruh pemangku kepentingan kami. Cakupan data yang dilaporkan adalah data periode tahun 2022, dengan perbandingan data 2 tahun sebelumnya pada beberapa data yang disajikan dalam tabel. Laporan ini merupakan kesinambungan dari laporan keberlanjutan tahun lalu yang diterbitkan pada tanggal 27 April 2022. [2-3]

BCAS merupakan salah satu anak perusahaan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan tidak memiliki anak perusahaan. Dengan demikian, seluruh data dan informasi pada laporan ini diperoleh dari Kantor Pusat dan Kantor Cabang BCAS. Seluruh data dan informasi di dalam laporan ini sudah divalidasi oleh unit kerja terkait. Dalam laporan ini, tidak terdapat data yang disajikan kembali (*restated*) yang sifatnya untuk memperbaiki informasi dan data periode sebelumnya. [2-2] [2-4]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan disusun mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dengan ketentuan *with reference to* dan GRI-G4 Sector Disclosures: Financial Sector Supplement Disclosures (FSSS). Laporan ini telah disetujui oleh Direksi dan diverifikasi oleh penjamin (*assuror*) selaku pihak independen. Proses pemilihan penjamin dilakukan secara independen dan tidak terdapat unsur benturan kepentingan. Penjamin yang dipilih juga tidak memiliki hubungan bisnis dengan BCAS. [2-5] [2-14]

Kami bersikap terbuka terhadap umpan balik (*feedback*) dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, kami menyediakan lembar umpan balik bagi para pembaca maupun pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, kritik, dan masukan. Masukan dan saran akan menjadi perhatian kami untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

Kontak Laporan [2-3]

Satuan Kerja Bisnis dan Komunikasi
PT Bank BCA Syariah



Telepon
021-8505030



E-mail
bcas_humas@
bcasyariah.co.id



Call Center
Halo BCA 1500888



Situs web
www.bcasyariah.co.id

Topik Material

Penentuan Topik Material dan Perubahan Topik Material [3-1]

Dalam menyusun dan memastikan kualitas Laporan Keberlanjutan, kami memperhitungkan konteks keberlanjutan, materialitas, serta kelengkapan. Kami mengawali penyusunan ini dengan cara mengidentifikasi topik material yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah serta kemungkinan pengaruh topik tersebut kepada para pemangku kepentingan kami. Selanjutnya, kami menentukan topik material yang menjadi prioritas. Dalam pemetaan topik material, kami mengidentifikasi dampak positif maupun negatif terutama yang berhubungan dengan risiko dan strategi BCAS serta hak asasi manusia (HAM). Seluruh topik material di dalam laporan ini telah mendapat persetujuan oleh Direksi selaku badan tata kelola tertinggi dalam perusahaan.

Topik Material Prioritas [3-2]

Kinerja	Topik Material	Maqashid Syariah					SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
		Hifdz ad-din memelihara agama	Hifdz an-nafs memelihara jiwa	Hifdz al-aql memelihara akal	Hifdz al-mal memelihara harta	Hifdz an-nasl memelihara keturunan	
Aspek Ekonomi	Kinerja Ekonomi	√			√		8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS
	Antikorupsi	√	√		√		
Aspek Sosial	Keamanan dan Data Privasi Nasabah		√		√		4 QUALITY EDUCATION 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
	Tanggung Jawab untuk Produk dan Layanan	√	√		√		16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS
	Edukasi dan Pelatihan			√		√	
	Akses dan Keterjangkauan Layanan	√					
Aspek Lingkungan	Portofolio Pembiayaan berdasarkan KKUB	√			√	√	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 13 CLIMATE ACTION

Manajemen Topik Material ^[3-3]

Selanjutnya kami merancang sistem pengelolaan dampak tersebut. Pada 2022, kami telah menetapkan tujuh topik material prioritas dengan penjabaran sebagai berikut:

Topik Material	Identifikasi Dampak	Pengelolaan Dampak
Kinerja ekonomi	Kinerja ekonomi yang positif dan sejalan dengan prinsip syariah serta Keuangan Berkelanjutan akan memberikan nilai lebih bagi pemangku kepentingan maupun BCAS	Integrasi aspek LST dalam kinerja ekonomi
Kebijakan antikorupsi	Korupsi merupakan salah satu bentuk pelanggaran HAM sehingga dapat menghilangkan kepercayaan serta mencoreng reputasi BCAS	• Penetapan kebijakan antikorupsi • Pembuatan mekanisme pengaduan kasus korupsi • Pelatihan dan sosialisasi antikorupsi/ <i>anti-fraud</i> di lingkungan BCAS • Penetapan sanksi untuk pelanggaran korupsi
Keamanan dan data privasi nasabah	Keamanan data pribadi dan privasi merupakan bagian dari HAM sekaligus dasar bagi BCAS untuk mempertahankan kepercayaan nasabah	• Pemutakhiran sistem pengamanan data dan privasi nasabah guna mencegah kejahatan siber • Penerapan sistem pengamanan data secara ketat • Mitigasi potensi kejahatan siber
Tanggung jawab untuk produk dan layanan	Produk dan jasa yang berkualitas merupakan hak nasabah. Sikap bertanggung jawab atas pemberian produk dan jasa yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan nasabah kepada BCAS	• Kepatuhan dan pemenuhan kode etik atas produk dan jasa keuangan • Pengembangan dan inovasi atas produk dan jasa keuangan • Satisfaction, Loyalty, and Engagement Survey 2023 oleh MRI
Edukasi dan pelatihan	Pelatihan dan pendidikan merupakan hak pemangku kepentingan. Pelatihan dapat meningkatkan produktivitas pekerja. Adapun edukasi dapat meningkatkan pengetahuan pekerja maupun masyarakat	• Portal pembelajaran daring Smile-iB untuk karyawan BCAS • Pelatihan dan edukasi literasi keuangan untuk <i>mustahik</i> dan masyarakat umum melalui program BCA Syariah Peduli
Akses dan keterjangkauan layanan	Akses dan keterjangkauan produk dan layanan keuangan akan memberikan kenyamanan bertransaksi serta meningkatkan manfaat atas keberadaan Bank di tengah masyarakat	• Pemutakhiran sistem perbankan digital • Fasilitas perbankan untuk wilayah yang belum terjangkau oleh cabang BCAS
Portofolio pembiayaan berdasarkan KKUB	Portofolio pembiayaan yang mengedepankan aspek LST akan berdampak positif bagi bisnis Bank dan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi	• Penyusunan pedoman pemetaan pembiayaan berdasarkan KKUB • Mengklasifikasi portofolio nasabah <i>existing</i> BCAS ke dalam 12 KKUB • Seleksi calon nasabah yang berwawasan lingkungan • Implementasi pemetaan KKUB pada <i>core banking</i>

Tanggapan Manajemen terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya

Selama periode pelaporan, BCAS tidak menerima umpan balik dari laporan yang diterbitkan sebelumnya. Meskipun demikian, kami berupaya untuk meningkatkan kualitas pengungkapan sebagaimana dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2022 ini.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Kami mengidentifikasi para pemangku kepentingan kami berdasarkan signifikansi pengaruhnya terhadap kelangsungan usaha BCAS. Kami turut melibatkan pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan isu-isu LST agar mendapatkan umpan balik yang kemudian menjadi pertimbangan kami dalam meningkatkan kinerja Keuangan Berkelanjutan.

Kami mengidentifikasi 7 pemangku kepentingan utama, yakni: Investor dan Pemegang saham; Nasabah; Karyawan; Regulator; Mitra bisnis/pemasok/vendor; Media; Masyarakat Umum. Pada tahun 2022, kami telah memetakan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Adapun langkah yang perlu diambil oleh BCAS untuk memenuhi kebutuhan tersebut serta sarana peilibatan pemangku kepentingan dinyatakan di bawah ini:

Investor dan Pemegang Saham

Kebutuhan	Respons Bank	Sarana Pelibatan
Peningkatan kinerja keuangan Peningkatan keragaman dan kualitas produk serta layanan perbankan Penyampaian informasi mengenai kinerja keberlanjutan	Berinovasi dalam menciptakan beragam produk dan layanan perbankan terutama yang berkaitan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan	RUPS Tahunan dan Luar Biasa Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan



Nasabah

Kebutuhan	Respons Bank	Sarana Pelibatan
Informasi produk dan layanan perbankan	Memberikan informasi produk dan jasa keuangan yang jelas	Penyediaan <i>contact center</i> Halo BCA, <i>website</i> , dan media sosial BCAS
Peningkatan keragaman dan kualitas produk serta layanan perbankan	Menjamin kerahasiaan data dan privasi nasabah	Pelaksanaan survei nasabah
Kemudahan akses perbankan	Menyiapkan mekanisme pencegahan penipuan	Inklusi dan literasi keuangan
Pencegahan penipuan (<i>fraud</i>)		

Karyawan

Kebutuhan	Respons Bank	Sarana Pelibatan
Kesehatan dan Keselamatan Pekerja (K3)	Penyediaan lingkungan kerja yang layak dan aman	Fasilitas kerja yang memadai
Pengembangan kompetensi	Pelatihan kapasitas	Serikat Pekerja
Kebebasan berserikat	Jaminan hak-hak pekerja	Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Regulator

Kebutuhan	Respons Bank	Sarana Pelibatan
Semua bentuk laporan pelaksanaan kepatuhan secara berkala maupun insidental	Mematuhi prinsip kehati-hatian dan tata kelola	Menyerahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
		Menyerahkan bukti pengumuman RUPS Tahunan dan Luar Biasa
		Menyerahkan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan RAKB ke OJK

Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor

Kebutuhan	Respons Bank	Sarana Pelibatan
Kemitraan yang etis dan tidak diskriminatif Pencegahan penyimpangan dalam pengadaan barang atau jasa	Informasi akan prosedur kemitraan yang jelas Menjalankan praktik sesuai ketentuan pengadaan barang atau jasa	Perjanjian Kerja Sama Penilaian kinerja vendor

Media

Kebutuhan	Respons Bank	Sarana Pelibatan
Informasi akan kegiatan perbankan dan TJSL secara berkala maupun insidental	Mengagendakan jadwal pertemuan untuk konferensi pers/media update Penyebaran <i>Press Release</i>	Siaran pers di situs <i>website</i> BCAS, Instagram, dan Facebook <i>Official</i> <i>Conference</i> (minimal dua kali dalam setahun) <i>E-mail</i>

Masyarakat Umum

Kebutuhan	Respons Bank	Sarana Pelibatan
Edukasi literasi keuangan Peningkatan pendidikan, keterampilan, dan perbaikan sarana pendidikan Kegiatan pemberdayaan masyarakat	Mengembangkan program edukasi literasi keuangan, pendidikan dan peningkatan keterampilan, pemberian beasiswa, serta bantuan untuk sarana pendidikan	Penyelenggaraan Program BCA Syariah Peduli yang terbagi atas tiga pilar; Peduli Sosial, Peduli Prestasi, dan Peduli Sejahtera

Independent Assurance Statement

The 2022 Sustainability Report of PT Bank BCA Syariah

Number : 03/000-174/II/2023/SR-Asia/Indonesia

Assurance Type : Type 1

Assurance Level : Moderate

Reporting Standards : GRI Universal Standard 2021 Consolidated and GRI G4 FS (FSSS)

Reporting Regulation : Sustainable Finance Regulation POJK No.51/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,

PT Bank BCA Syariah (“the Bank” or the “Reporting Organization”) has engaged **Social Responsibility Asia** (“SR Asia”) to assess its **2022 Sustainability Report** (“the Report”) for the reporting period of **January 1st to December 31st, 2022**. The Reporting Organization is one of the sharia-based banking services in Indonesia. This is the Independent Assurance Statement (“the Statement”) that reflects the results of assurance work conducted following the specific methods and approaches as agreed by the “Management.”

Intended User and Purpose

This Statement aims to provide information to the stakeholders regarding the results of our assessment of the Report content, including its adherence to the sustainability reporting principles and standards, and the applicable domestic reporting regulations. As an AA1000 Licensed Assurance Provider, SR Asia conducted the assurance work in accordance with the agreed-upon scope, mechanism, and procedures, following the best globally accepted standards and practices. The stakeholders can also find our findings and recommendations in this Statement regarding the adherence of data and information in the Report against the AA1000AS v3 Assurance Standard. We strongly DO NOT recommend the stakeholders to conclude the Bank’s sustainability or its overall performance solely based on this Statement or the Report due to the specific approach and methodologies that were used and some limitations as well as assumptions applied in the assurance work.

Responsibilities

Our responsibilities to the Management are to evaluate the Report content, come up with findings and recommendations, and issue the Statement. SR Asia is only evaluated for the latest received editorial and data on the final draft as of February 15th, 2023. We are only responsible to deliver assurance work, NOT an audit, by following the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. Except for the Management, we assume having NO responsibilities or accountabilities for any claims to any other individuals or organizations. The Management is solely responsible for presenting data, information, and disclosures in the Report content. Therefore, any parties who depend on the Report and this Statement shall bear and manage their risks.

Independence, Impartiality, and Competency

In all assurance works, SR Asia confirms NO relationships between the assessor team and the Bank that can influence their independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. The assessor team is mandated to follow a particular assurance protocol and professional ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity. We carried out a pre-engagement assessment before the assurance work was taken to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of experts. We are also familiar with ISO 26000 and AA1000 AccountAbility standards and principles, and also have knowledge in sustainability report and assessment based on various reporting regulations, standards, and principles.

Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content
2. **A moderate level of assurance procedure** on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1st to December 31st, 2022**.
2. Topics in the Report content that have been identified as “Material” by the Company: **Economic Performance, Anti-Corruption, Data Security and Customer Privacy, Responsibility for Products and Services, Education and Training, Service Access and Affordability, and Loan Portfolio Based on Joint Business Credit Cooperatives**.
3. Financial data, information, and figures in the Report content are NOT included in the scope of assurance. SR Asia assumes the Company, independent parties, or other parties associated with the Company, have verified and/or audited any data and information related to financial statements.
4. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
5. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
 - a) Regulation of Indonesia Financial Service Authority No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies (POJK 51) with reference to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) 2022 No. 16/SEOJK.04/2021.
 - b) Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standard) and GRI G4 Financial Services Sector Disclosure (GRI-G4 FS) issued by the Global Reporting Initiative.

Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Bank as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Bank’s financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

Methodology

1. Form an Assurance Team whose members are capable in sustainability report development and assurance
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the Assurance Team
3. Perform a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.
6. The Bank incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.
7. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Bank.
8. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Bank for further improvement of sustainability processes.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

Inclusivity – The stakeholders represented in the Report are all-inclusive. Additionally, the Bank fairly included all stakeholders with various engagements so they can participate in enhancing the performance of sustainable finance. However, we recommend the Bank educate each stakeholder about sustainable finance, especially in connection to sharia banking. Additionally, the Bank needs to conduct stakeholder engagement strategically, including developing the stakeholder engagement report annually in accordance with the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES 2015).

Materiality – Based on our analysis, the material topics of the Report adequately describe the sustainability context of the Bank. Nevertheless, the Bank needs to conduct a materiality test in the future period covering the environmental aspects of climate change actions such as energy and emissions more properly as the tension about climate increases. The materiality test must be carried out by following credible references or appropriate standards and criteria for determining material topics in subsequent sustainability reports.

Responsiveness – The Bank provides several methods for receiving customer recommendations and grievances. In addition, we appreciate the Bank has a procedure in place for reporting ethical code infractions. Overall, the Report shows that the Bank adheres to the responsiveness principle and was created utilizing proper reporting standards, structures, and procedures that promote information comparability. To enhance an anti-bribery management system, we suggest the Bank to prepare and verify the system by conduct ISO 37001:2016 certification.

Impact – Overall, the presentation of data and information regarding the impact of decisions and bank operations on the economy, society, and environment are sufficient. This report attaches both quantitative and qualitative data. The Bank also has several units and functions in managing these impacts. Going forward, the Bank needs to conduct a social impact assessment to determine and manage these social impacts.

Statement of Use: “with Reference to the GRI Standards” – Our experts evaluated the Report content against the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. We believe the Report has fulfilled the requirements of its statement of use; publish a GRI Content Index, and notify GRI.

GRI Standards Principles – As the assurance work was taken, the report content indicates its adherence to sustainability reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability). The Management provides gratify support during the assurance work by submitting evidence and documents as requested.

Recommendation

1. To implement stakeholder engagement strategically, including developing the stakeholder engagement report annually in accordance with the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES 2015)
2. To conduct materiality test by following globally accepted standards and practices with particular criteria and thresholds as the basis and evidence for identifying material topics in the next sustainability report.
3. To establish an integrated sustainability data management system to improve data collection and reliability covering sustainability performance information and data from diverse units or functions, according to the sustainability reporting standards, approaches, and methodologies.
4. To carry out the Bank’s social impact assessment by independent experts based on globally accepted standards and certification mechanisms.
5. To enhance sharia practices align with sustainability aspects.

The assurance provider,

Jakarta, February 23rd 2023



Birendra Raturi
International Director
Social Responsibility Asia



AA1000
Licensed Report
000-174/V3-T8SSM



Lim Hendra
Country Director for Indonesia
Social Responsibility Asia

Social Responsibility Asia (SR Asia)

International

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA

Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109

E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org

Indonesia

PT Sejahtera Rambah Asia, Jl. Tebet Barat Dalam VIII A No. 25, Jakarta 12810, INDONESIA Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com

Referensi POJK No. 51/ POJK.04/2017 dan Indeks Isi Standar GRI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 – Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

No.	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	16
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	8
B.3	Aspek Sosial	9
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	17
C.2	Alamat Perusahaan	21
C.3	Skala Usaha	22
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	23
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	24
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	21
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	10
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	25
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	26
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	28
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	81
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	28

No.	Nama Indeks	Halaman
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	17
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	33
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	35
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	8
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	72
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	73
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	73
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	74
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	75
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	75
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	74
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	74
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	74
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	74
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	74
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	43-44

No.	Nama Indeks	Halaman
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	39
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	55, 61
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	54
F.20	Upah Minimum Regional	59
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	62
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	57
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	66
F.24	Pengaduan Masyarakat	43
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	67-71
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	40
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	39
F.28	Dampak Produk/Jasa	40
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	39
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	42
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	78, 84
G.2	Lembar Umpan Balik	97
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	81
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	88

Indeks Isi GRI

Pernyataan Penggunaan

PT Bank BCA Syariah telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dengan referensi pada Standar GRI.

GRI 1 Digunakan

GRI 1: Landasan 2021

Standar GRI	Indikator	Pengungkapan	Lokasi
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi	21
	2-2	Entitas yang Disertakan	78
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi dan Kontak	78
	2-4	Pengungkapan Kembali Informasi	78
	2-5	Jaminan (assurance) Eksternal	78
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya	21, 39
	2-7	Pekerja	52
	2-8	Pekerja Non Karyawan	52
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola	25
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi	25
	2-11	Kepala Badan Tata kelola Tertinggi	25
	2-12	Peran Badan Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Dampak Manajemen	26
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Pengelolaan Dampak	26
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan	78
	2-15	Konflik Kepentingan	25
	2-16	Penyampaian Kekhawatiran yang Penting	25
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi	72
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	25
	2-19	Kebijakan remunerasi	25
	2-20	Proses Penetapan Remunerasi	25
	2-21	Rasio Total Kompensasi Tahunan	25
	2-22	Pernyataan Strategi Pengembangan Keberlanjutan	10-13, 16-19
	2-23	Komitmen Kebijakan	16-19

Standar GRI	Indikator	Pengungkapan	Lokasi
	2-24	Penanaman Komitmen Kebijakan	16-19
	2-25	Proses Pemulihan Dampak Negatif	43-44
	2-26	Mekanisme Pencarian Saran dan Penyampaian Kekhawatiran	47
	2-27	Kepatuhan pada Hukum dan Regulasi	25
	2-28	Keanggotaan dalam Asosiasi	24
	2-29	Pelibatan Pemangku Kepentingan	81-83
	2-30	Perjanjian Perundingan Bersama	61
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses menentukan topik material	79
	3-2	Daftar topik material	79
	3-3	Pendekatan Manajemen Topik Material	80
Standar Topik Spesifik			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	34
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	38
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	Penilaian terhadap kegiatan yang berisiko terjadi korupsi	47
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	47
	205-3	Insiden korupsi dan tindakan yang diambil	47
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	55
	401-2	Tunjangan yang diberikan karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	59-60
	401-3	Cuti melahirkan	60
GRI 402: Hubungan Ketenagakerjaan 2016	402-1	Penyampaian informasi tentang perubahan kegiatan operasional	57
GRI 403: Keamanan dan Kesehatan Kerja 2018	403-1	Penyediaan tempat bekerja yang layak dan aman	62
	403-3	Layanan kesehatan kerja	63
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	63
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	63

Standar GRI	Indikator	Pengungkapan	Lokasi
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	58
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	58
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	59
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1	Penyampaian insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan	61
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	49
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	39
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	39
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	40

GRI Financial Services

Indikator	Aspek	Halaman
FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis	35
FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis	35
FS3	Proses untuk memantau implementasi dan kepatuhan klien dengan persyaratan lingkungan dan sosial termasuk dalam perjanjian atau transaksi	35
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis	37
FS5	Interaksi dengan klien/investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan sosial	37
FS6	Persentase portofolio untuk lini bisnis berdasarkan wilayah tertentu, ukuran menurut sektor (mikro/SME/besar)	36
FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial khusus untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan	37
FS8	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan spesifik untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan	46-47
FS9	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai implementasi kebijakan lingkungan dan sosial dan prosedur penilaian risiko	47
FS10	Persentase dan jumlah perusahaan yang dimiliki dalam portofolio lembaga tempat organisasi pelapor berinteraksi dengan masalah lingkungan atau sosial	37
FS11	Persentase aset yang terkena penyaringan lingkungan atau sosial positif dan negatif	36
FS12	Kebijakan pemberian suara diterapkan pada masalah lingkungan atau sosial	25
FS13	Jalur akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis	44-45
FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung	44-45
FS15	Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan	39
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat	67-68

Lembar Persetujuan Laporan

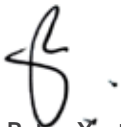
Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank BCA Syariah yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2023

Dewan Komisaris



Tantri Indrawati
Presiden Komisaris Independen

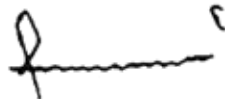


Ratna Yanti
Komisaris Independen



Ina Widjaja
Komisaris

Dewan Pengawas Syariah



Fathurrahman Djamil
Ketua Dewan Pengawas Syariah



Sutedjo Prihatono
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Direksi



Yuli Melati Suryaningrum
Presiden Direktur



Houda Muljanti
Direktur



Rickyadi Widjaja
Direktur



Pranata
Direktur



Lukman Hadiwijaya
Direktur



Lembar Umpan Balik

Terima kasih atas kesediaan untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank BCA Syariah. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara dengan menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.

Profil Anda

Nama (bila berkenan)	:	
Institusi/Perusahaan	:	
Email	:	
Telp/Hp	:	

Golongan Pemangku Kepentingan

- | | | | |
|---|--|--|------------------------------------|
| ☐ Regulator | ☐ Investor dan pemegang saham | ☐ Nasabah | ☐ Karyawan |
| ☐ Mitra bisnis/ Pemasok/Vendor | ☐ Media | ☐ Masyarakat umum | ☐ Lain-lain |

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1. Laporan ini mudah dimengerti dan bermanfaat bagi Anda.		
2. Laporan ini membuat Anda memahami praktik dan inisiatif penerapan Keuangan Berkelanjutan di BCAS.		
3. Informasi terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sudah memadai		

Mohon berikan penilaian atas tingkat topik material di bawah ini:
(nilai 1=paling signifikan s/d 6=kurang signifikan)

- | | | |
|--|--|--|
| ☐ Kinerja ekonomi | ☐ Kebijakan antikorupsi | ☐ Keamanan dan data privasi nasabah |
| ☐ Tanggung jawab untuk produk dan layanan | ☐ Edukasi dan pelatihan | ☐ Akses dan keterjangkauan layanan |
| ☐ Portofolio pembiayaan berdasarkan KKUB | | |

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Formulir lembar umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan 2022 dapat disampaikan melalui:

Email: bcas_humas@bcasyariah.co.id





PT BANK BCA SYARIAH

Kantor Pusat

Jl. Jatinegara Timur No.72

Jakarta Timur 13310

☎ (021) 850 5030, 850 5035, 819 0072

✉ halobcasyariah@bca.co.id

📞 BCA 1500888

www.bcasyariah.co.id